PT Wira Global Solusi Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Wira Global Solusi Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *– For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	5 – 75
INFORMASI TAMBAHAN – **Informasi Keuangan Entitas Induk** – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 ***SUPPLEMENTARY INFORMATION*** – ***Parent Entity Financial Statements*** *– For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri/*Separate Statements of Financial Position*	76
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri/*Separate Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	77
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri/*Separate Statements of Changes in Equity*	78
Laporan Arus Kas Tersendiri/*Separate Statements of Cash Flows*	79

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No.799/KM.1/2017

Branch Office:
Satrio Tower, 15th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kav 6-7
Jakarta Selatan - 12950
INDONESIA

T +62 21 2598 2152
F +62 21 2598 2154

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00056/3.0351/AU.1/05/1063-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Wira Global Solusi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wira Global Solusi Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (bersama-sama disebut Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00056/3.0351/AU.1/05/1063-1/1/III/2025

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Wira Global Solusi Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk (the Company) and its subsidiaries (collectively referred as the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2024 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

An independent member of Moore Global Network Limited - members in principal cities throughout the world

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) – cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Lihat ke Catatan 2i – Kebijakan Akuntansi atas Instrumen Keuangan, Catatan 3 – Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Catatan 6 – Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha bersih Grup adalah sebesar Rp 12.744.968.812, mencakup 18,87% dari jumlah aset Grup, yang terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 15.098.675.726 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 2.353.706.914.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh "Instrumen Keuangan" (PSAK 109), yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan metode matriks provisi, berdasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen dengan karakteristik industri yang sama. Matriks provisi awalnya berdasarkan tingkat gagal bayar (*default*) yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan faktor-faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya. Penilaian tersebut melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami menilai dan menguji kewajaran asumsi yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan tingkat gagal bayar dan pengelompokkan pelanggan, yang diterapkan berdasarkan PSAK 109. Kami juga menilai kewajaran informasi masa depan yang digunakan, yang menurut manajemen berdampak pada penagihan Grup.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected credit losses (ECL) – allowance for impairment losses of trade accounts receivable

Refer to Note 2i – Accounting Policies on Financial Instruments, Note 3 – Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions of Allowance for Impairment of Financial Assets and Note 6 – Trade Accounts Receivable.

As of December 31, 2024, the Group's net trade accounts receivable amounted to Rp 12,744,968,812, which represents 18.87% of the Group's total assets, comprise of gross trade accounts receivable of Rp 15,098,675,726 and a corresponding allowance for impairment of trade accounts receivable of Rp 2,353,706,914.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by "Financial Instrument" PSAK 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivable. The Group calculates collective ECL using provision matrix method, based on days past due for groupings of various customers into segments with similar industry characteristics. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking factors and other external information. The assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

- *We assessed and tested the reasonableness of assumptions used in the ECL model including the determination of observed default rates, grouping of various customers, which are applied to the requirements of PSAK 109. We also assessed the reasonableness of forward-looking information used which management considers impacting the Group's collections.*

- Kami juga menilai kewajaran informasi masa depan yang digunakan, yang menurut manajemen berdampak pada penagihan Grup. Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa kewajaran perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

- *We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked the reasonableness of the calculation of the amount of ECL, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively.*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wira Global Solusi Tbk (entitas induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri, dan laporan arus kas tersendiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wira Global Solusi Tbk (parent entity), which comprises the separate statement of financial position as of December 31, 2024, and the separate statement of profit or loss and other comprehensive income, separate statement of changes in equity, and separate statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

00056

Santo
Izin Akuntan Publik No. AP. 1063/
Certified Public Accountant License No. AP. 1063

25 Maret 2025/*March 25*, 2025

PT. Wira Global Solusi Tbk.
Holland Village Jakarta Lt. 29 Unit 11
Jl. Letjen Suprapto Kav. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10510
www.wgs.ventures

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSILIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Hendy Rusli
   Alamat Kantor/*Office address* : Holland Village Jakarta, Lt. 29 Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprapto No. 1. Cempaka Putih, Jakarta Pusat
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Sauyunan Mas V no 23 RT 002 RW 002 Kel. Cibaduyut Kec. Bojongloa Kidul Bandung
   Nomor Telepon/*Telephone number* : +62 816-625-418
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Moch Sajoang
   Alamat Kantor/*Office address* : Holland Village Jakarta, Lt. 29 Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprapto No. 1. Cempaka Putih, Jakarta Pusat
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : PSJ. Taman Nagoya FI-45 002/007, Ketajen, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur
   Nomor Telepon/*Telephone number* : +62 813-3614-7507
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred as "the Group") for the years ended December 31, 2024 and 2023.

2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2025/*March 25, 2025*

METERAI TEMPEL
6EAMX268941640

Hendy Rusli
Direktur Utama/President Director

Moch Sajoang
Direktur/*Director*

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	11.219.131.031	4	16.184.126.311	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	8.152.702.757	5	2.021.709.001	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.353.706.914 dan Rp 1.136.277.271 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment loss of Rp 2,353,706,914 and Rp 1,136,277,271 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak berelasi	4.269.064.333	31	1.997.680.305	Related parties
Pihak ketiga	8.475.904.479		5.298.313.208	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.613.427.612		218.491.059	Other accounts receivable - third parties
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	147.614.607		450.121.456	Prepaid value-added tax
Biaya dibayar dimuka	83.333.333		-	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	33.961.178.152		26.170.441.340	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	687.538.664	28	689.920.500	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	121.800.000	7	1.120.000.000	Advance for purchase of intangible assets
Uang muka investasi	157.348.800		-	Advance for investment in shares
Investasi saham	6.050.725.750	8	5.075.725.750	Investments in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 3.387.190.275 dan Rp 2.447.810.885 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	16.335.110.387	9	15.444.706.087	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,387,190,275 and Rp 2,447,810,885 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 4.151.527.967 dan Rp 2.817.666.795 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	10.239.449.792	10	9.559.566.499	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 4,151,527,967 and Rp 2,817,666,795 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	33.591.973.393		31.889.918.836	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	67.553.151.545		58.060.360.176	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	1.496.432.371	11	-	Bank loans
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	31	22.477.500	Related party
Pihak ketiga	566.819.533		390.100	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	26.260.714	31	11.869.755	Related party
Pihak ketiga	78.727.958		69.581.927	Third parties
Utang pajak	777.145.046	13	359.344.006	Taxes payable
Beban akrual	500.548.182	14	438.544.565	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	1.414.893.617	15	-	Contract liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	314.285.712	16	-	Bank loan
Liabilitas sewa	-	17	487.768.541	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.175.113.133		1.389.976.394	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Setoran jaminan	151.560.000	18	176.815.613	Security deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	381.613.324	27	253.406.211	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	323.150.214	28	128.236.733	Deferred tax liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.859.523.812	16	-	Long-term bank loan - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.715.847.350		558.458.557	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	7.890.960.483		1.948.434.951	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.042.500.000 saham	20.850.000.000	20	20.850.000.000	Issued and paid-up - 1,042,500,000 shares
Tambahan modal disetor	26.756.374.311	21	26.756.374.311	Additional paid-in capital
Cadangan nilai wajar aset takberwujud - bersih	383.460.390		71.638.737	Fair value reserve of intangible assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	600.000.000	29	400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	10.697.168.574		7.663.076.387	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	59.287.003.275		55.741.089.435	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	375.187.787	22	370.835.790	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	59.662.191.062		56.111.925.225	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	67.553.151.545		58.060.360.176	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN USAHA	35.229.995.282	23	33.147.408.581	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(21.288.160.422)	24	(19.688.973.906)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	13.941.834.860		13.458.434.675	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		25		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	(141.567.964)		(263.542.768)	Selling
Umum dan administrasi	(8.762.174.363)		(8.287.512.003)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(8.903.742.327)		(8.551.054.771)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	5.038.092.533		4.907.379.904	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	300.826.758		248.637.609	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(259.540.325)	26	(84.569.770)	Interest and other financial charges
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(176.725.283)	5	79.209.001	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of short-term investment which measured at fair value through profit or loss
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	31.160.608		20.227	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	28.801.633	9	70.160	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	12.990.999		17.856.362	Gain on sale of short-term investments
Pemulihan nilai aset takberwujud	-		18.013.492	Reversal of intangible assets
Lain-lain - bersih	277.263.921		208.243.018	Others - net
Penghasilan Lain-Lain - Bersih	214.778.311		487.480.099	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	5.252.870.844		5.394.860.003	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK	(959.506.641)	28	(936.502.847)	**TAX EXPENSE**
LABA TAHUN BERJALAN	4.293.364.203		4.458.357.156	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Kenaikan nilai wajar aset takberwujud	400.244.168	10	91.954.881	Increase in fair value of intangible asset
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(16.395.920)	27	25.771.277	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(84.446.614)	28	(25.899.755)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	299.401.634		91.826.403	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	4.592.765.837		4.550.183.559	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	4.289.375.690		4.453.333.182	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	3.988.513	22	5.023.974	Non-controlling interests
Jumlah	4.293.364.203		4.458.357.156	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	4.588.413.840		4.545.049.187	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	4.351.997	22	5.134.372	Non-controlling interests
Jumlah	4.592.765.837		4.550.183.559	Total
LABA PER SAHAM DASAR	4,11	30	4,27	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company*								
					Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham/ *Capital Stock***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Cadangan Nilai Wajar Aset Takberwujud - Bersih/ *Fair Value Reserve of Intangible Assets - Net***	**Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo pada 1 Januari 2023		20.850.000.000	26.756.374.311	-	200.000.000	7.559.665.937	55.366.040.248	365.701.418	55.731.741.666	**Balance as of January 1, 2023**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	4.453.333.182	4.453.333.182	5.023.974	4.458.357.156	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Kenaikan nilai wajar aset takberwujud - bersih	10	-	-	71.638.737	-	-	71.638.737	86.070	71.724.807	Increase in fair value of intangible assets - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	27	-	-	-	-	20.077.268	20.077.268	24.328	20.101.596	Remeasurement of defined benefits liability - net
Transaksi dengan pemilik										**Transactions with owners**
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	29	-	-	-	-	(4.170.000.000)	(4.170.000.000)	-	(4.170.000.000)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2023		20.850.000.000	26.756.374.311	71.638.737	400.000.000	7.663.076.387	55.741.089.435	370.835.790	56.111.925.225	**Balance as of December 31, 2023**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	4.289.375.690	4.289.375.690	3.988.513	4.293.364.203	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Kenaikan nilai wajar aset takberwujud - bersih	10	-	-	311.821.653	-	-	311.821.653	368.798	312.190.451	Increase in fair value of intangible assets - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	27	-	-	-	-	(12.783.503)	(12.783.503)	(5.314)	(12.788.817)	Remeasurement of defined benefits liability - net
Transaksi dengan pemilik										**Transactions with owners**
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	29	-	-	-	-	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)	-	(1.042.500.000)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2024		20.850.000.000	26.756.374.311	383.460.390	600.000.000	10.697.168.574	59.287.003.275	375.187.787	59.662.191.062	**Balance as of December 31, 2024**

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	28.453.228.344		27.773.290.357	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(13.120.940.698)		(14.062.438.137)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(12.459.117.989)		(12.130.148.630)	Cash payments to employees
Pembayaran lainnya	(1.224.211.124)		(162.560.731)	Cash payments to others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.648.958.533		1.418.142.859	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(846.674.421)		(1.255.095.554)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	802.284.112		163.047.305	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penambahan investasi jangka pendek	(7.548.315.540)		(3.802.500.000)	Addition of short-term investments
Perolehan aset tetap	(2.101.162.042)	9,35	(8.630.977.939)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan investasi jangka pendek	1.253.587.500		6.702.212.816	Proceeds from short-term investments
Hasil penjualan investasi saham	600.000.000	8	-	Proceeds from sale of investment in shares
Penerimaan bunga	300.826.758		248.446.180	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	295.000.000	9	841.900	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran uang muka investasi	(157.348.800)		-	Payment of advance for investment
Pembayaran uang muka pembelian aset takberwujud	(121.800.000)		(370.000.000)	Payments of advance for purchase of intangible asset
Perolehan aset takberwujud	(93.500.297)	10,35	(230.000.000)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan investasi saham	(75.000.000)	8,35	(320.700.000)	Addition of investment in shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.647.712.421)		(6.402.677.043)	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Perolehan utang bank	4.400.000.000	36	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(2.903.567.629)	36	-	Payments of bank loans
Perolehan utang bank jangka panjang	2.200.000.000	36	-	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(26.190.476)	36	-	Payments of long-term bank loan
Pembayaran dividen	(1.042.500.000)	29	(4.170.000.000)	Dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	(516.000.000)	36	(466.000.000)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(231.308.866)		(16.179.176)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.880.433.029		(4.652.179.176)	**Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities**
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(4.964.995.280)		(10.891.808.914)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	16.184.126.311		27.075.935.225	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	11.219.131.031		16.184.126.311	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wira Global Solusi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Gcloud Teknologi Informasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 September 2015 dari Bhuana Nurinsani, S.H., notaris di Bandung. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2021, Tambahan No. 019736. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 7 Juni 2023 dari Moeliana Santoso, S.H., M.kn., notaris di Tangerang, mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0031507.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 8 Juni 2023 dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HakAsasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09.0124702 tanggal 8 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan besar dan eceran, aktivitas keuangan dan investasi. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri teknologi informasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor operasional di Holland Village Jakarta, Lantai 29 Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprapto No. 1, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

PT Walden Global Services adalah entitas induk Perusahaan dan Ikin Wirawan merupakan pemilik manfaat utama (*Ultimate Beneficial Owner*) dan pemegang saham pengendali atas Perusahaan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Wira Global Solusi Tbk (the "Company") was established under name PT Gcloud Teknologi Informasi based on Deed No. 5 dated September 7, 2015 of Bhuana Nurinsani, S.H., notary in Bandung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 7, 2015 and was published in State Gazette No. 47 dated June 11, 2021, Supplement No. 019736. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Deed No. 9 dated June 7, 2023 of Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, regarding changes of the Company's domicile. This amendement was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0031507.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 8, 2023 and has been reported to and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0124702 dated June 8, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in wholesale and retail trading, financial and investment activities. Currently, the Company is engaged in information technology industry.

The Company started its commercial operations in 2016. The Company is domiciled in Jakarta and operational office located at Holland Village Jakarta, 29th Floor Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprapto No. 1, Cempaka Putih, Central Jakarta.

PT Walden Global Services is the Company's parent entity and Ikin Wirawan is the ultimate beneficial owner and controlling shareholder of the Company.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-213/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum atas 208.500.000 saham Perusahaan seharga Rp 140 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saham Perusahaan sejumlah 1.402.500.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Executive Head of the Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-213/D.04/2021 for its offering to the public of 208,500,000 shares at Rp 140 per share and on December 6, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's 1,402,500,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the subsidiaries which where consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2024	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2023	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Jenis Usaha/ *Principal Activity*
PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)	Bali	99,97	99,97	21.169.228.770	14.808.486.659	2014	Perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi serta konstruksi/ *Wholesale and retail trading, information and communication, and construction*
PT Qorser Teknologi (Qorser)	Bandung	99,88	99,88	13.288.107.451	12.719.290.093	2009	Konstruksi, perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi, real estat, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ *Construction, wholesale and retail trading, communication and information, real estate, and professional, scientific and technical activities.*
PT Smooets Teknologi Outsourcing (Smooets)	Bandung	99,87	99,87	11.996.623.143	9.790.842.445	2014	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ *Wholesale and retail trading, communication and information*

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Perubahan Persentase Kepemilikan

PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 6 Oktober 2023, Kirana menyetujui meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 6.000.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 6.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.000.000.000 telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Kirana meningkat menjadi 99,97%.

Changes in Ownership Interest

PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as documented in Deed No. 3 dated October 6, 2023, Kirana agreed to increase the authorized capital stock from Rp 6,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up capital stock from Rp 1,500,000,000 to Rp 6,500,000,000. The increase in issued and paid-up capital stock of Rp 5,000,000,000 was fully subscribed by the Company, so it's ownership in Kirana increased to 99.97%.

PT Qorser Teknologi (Qorser)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 12 tanggal 11 September 2023, Qorser menyetujui meningkatkan modal dasar dari semula Rp 6.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 6.764.675.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.264.675.000 telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Qorser meningkat menjadi 99,88%.

PT Qorser Teknologi (Qorser)

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as documented in Deed No. 12 dated September 11, 2023, Qorser agreed to increase the authorized capital stock from Rp 6,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up capital stock from Rp 1,500,000,000 to Rp 6,764,675,000. The increase in issued and paid-up capital stock of Rp 5,264,675,000 was fully subscribed by the Company, so it's ownership in Qorser increased to 99.88%.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 21 Juni 2024 dari R. Tendy Suwarman, S.H., notaris di Jakarta dan Akta No. 7 tanggal 5 Oktober 2022 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2024 and 2023, based on the General Stockholder's Meeting as documented in Deed No. 78 dated June 21, 2024 of R. Tendy Suwarman, S.H., notary in Jakarta, and Deed No. 7 dated October 5, 2022 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, respectively, consists of the following:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ikin Wirawan	Ikin Wirawan	President Commissioner
Komisaris	Erwin Senjaya Hartanto	Erwin Senjaya Hartanto Erlin Veronica Hartanto	Commissioners
Komisaris Independen	Lucky Bayu Purnomo	M. Fidelis Tedja Surya Lucky Bayu Purnomo	Independent Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Hendy Rusli	Edwin	President Director
Direktur	Pingadi Limajaya Moch Sajoang	Hendy Rusli Pingadi Limajaya Edward Setiawan	Directors

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Komite Audit, Kepala Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary consists of the following:

	2024	2023	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Lucky Bayu Purnomo	M. Fidelis Tedja Surya	Chairman
Anggota	Christina Rimawati	Tina Retna	Member
Anggota	Tri Dyah Indrastuti	Fatima Kutibin	Member
Kepala Audit Internal	Gina Gusnita	Gina Gustina	Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Rahma Aprilia	Ratri Adityarani	Corporate Secretary

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 7 dan 8 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 128 dan 154 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 7 and 8 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The consolidated average number of employees of the Group (unaudited) are 128 and 154 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 25, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statement Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" issued by Financial Services Authority ("OJK"). Such consolidated financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts wich are measured on the other bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2023.

The currency used in preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 103 “Kombinasi Bisnis”, Grup dapat memilih untuk menerapkan ‘pengujian konsentrasi nilai wajar’ yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 103 “Business Combination”, the Group has an option to apply a ‘fair value concentration test’ that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 103.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries’ cash-generating units (“CGU”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entitas Sepengendali

Among Entities Under Common Control

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", yang merupakan komponen dari ekuitas.

Any difference between the transfer price and the book value of the transfer or/seller is presented as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control", a component of the equity section.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group based on the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2024	2023
Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*	16.162	15.416
Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*	11.919	11.712
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit (MYR)*	3.616	3.342

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Grup):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity (Group):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

a. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

b. untuk diperdagangkan, atau

c. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

(a) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

(b) untuk diperdagangkan,

(c) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

(d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan liabilitas dengan kovenan sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

f. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

a. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

b. held primary for the purpose of trading, or

c. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

(a) expected to be settled in the normal operating cycle,

(b) held primary for the purpose of trading,

(c) due to be settled within 12 months after the reporting period, or

(d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in clarifying liabilities with covenants as current or noncurrent. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification the reporting date.

g. Investasi Jangka Pendek - Aset Emas

Pengukuran awal investasi jangka pendek adalah sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, investasi jangka pendek diukur pada setiap periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Investasi jangka pendek dihentikan pengakuannya ketika pada saat penjualan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan investasi jangka pendek diakui dalam periode penjualan atau pelepasan.

g. Short-term Investments - Gold Asset

The short-term investments are initially recognized at fair value. After initial recognition, the short-term investments are remeasured at each reporting period. Gains or losses from changes in fair value of short-term investments are recognized in profit or loss when incurred.

Short-term investments are derecognized when either they have traded or disposed. Any gains or losses on any short-term investments disposed of are recognized in profit or loss in the period of trade or disposal.

h. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

h. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income, financial assets at fair value through profit or loss, and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

a. The Group's business model for managing the financial assets; and

b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Financial assets at amortized cost

   A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, kategori ini meliputi investasi saham.

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group’s cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group’s investment in shares is classified in this category.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi jangka pendek dalam obligasi pemerintah dan surat berharga yang diperdagangkan.

3. Financial assets at fair value through profit or loss

   A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

   Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income.

   As of December 31, 2024 and 2023, the Group's short-term investments in government bonds and trading security are classified in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, setoran jaminan, dan utang bank jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, security deposits, and long-term bank loan are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

   c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

   Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; or

   c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

   A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Aset Tetap

k. Property and Equipment

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*
Bangunan/*Building*	20
Peralatan kantor/*Office equipment*	4
Komputer/*Computer*	4
Kendaraan/*Vehicle*	4 – 8

Nilai tercatat aset tetap ditelah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Grup berupa piranti lunak dan aset kripto.

Piranti lunak

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan piranti lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan piranti lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan piranti lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan piranti lunak atau dikapitalisasi sebagai piranti lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari piranti lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Piranti lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi piranti lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal piranti lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari piranti lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Piranti lunak tidak dimaksudkan untuk dijual, sehingga jika terjadi penjualan piranti lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

I. Intangible Assets

The Group's intangible assets are software and cryptocurrency asset.

Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life in amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 10 (ten) years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

Aset kripto

Pengukuran awal aset kripto adalah sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset kripto dicatat sebesar nilai wajarnya dengan kenaikan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas. Kenaikan nilai wajar harus diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut membalikkan penurunan nilai wajar aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

Pada saat pelepasan atau penghentian pengakuan aset kripto, setiap kenaikan nilai wajar yang tercatat di ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba, dan selisih antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tersebut diakui dalam laba rugi.

Cryptocurrency asset

The cryptocurrency asset is initially recognized at cost. After initially recognition, the cryptocurrency asset is carried at its fair value with any increase in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity. An increase in fair value should be recognized in profit or loss to the extent that it reverses a decrease in fair value of the same asset that was previously recognized in profit or loss.

Upon disposal or derecognition of a cryptocurrency asset, any respective fair value increase recorded in equity is transferred directly to retained earnings, and the difference between disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss.

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

m. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as ‘operating lease’.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Group has the right to operate the asset;

  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or rate, intially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

n. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange or transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam “Piutang usaha” dan liabilitas kontrak disajikan dalam “Liabilitas kontrak”.

Pendapatan jasa pemrograman diakui sepanjang waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dan pelanggan memperoleh kontrol atas jasa tersebut. Dalam mengukur kemajuan kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu, Perusahaan menggunakan metode *input*. Metode *input* mengakui pendapatan berdasarkan upaya atau *input* Perusahaan untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Kemajuan diukur berdasarkan sumber daya aktual yang dikonsumsi seperti, jam kerja yang digunakan dan biaya overhead aktual yang terjadi relatif terhadap jumlah input yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan itu, atau total perkiraan biaya proyeknya. Perusahaan menggunakan jam kerja yang dikeluarkan oleh setiap orang dalam proyek tertentu sebagai ukuran *input* yang paling dapat diandalkan. Metode *input* mengecualikan efek dari setiap input yang tidak menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mengalihkan kendali atas barang atau jasa kepada pelanggan.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under “Trade accounts receivable” and contract liabilities are presented under “Contract liability”.

Revenue from programming service is recognized over time when the performance obligation is satisfied by rendering the promised service to a customer and the customer obtains control of that service. In measuring the progress of its performance of performance obligation over time, the Company uses input method. Input method recognized revenues on the basis of the Company’s efforts or inputs to the satisfaction of a performance obligation. Progress is measured based on actual resources consumed such as labor hours expended and actual overhead incurred relative to the expected inputs to the satisfaction of the performance obligation, or the total estimated costs of the project. The Company uses man days expended by each person in each project as most reliable measure of inputs. Input method exclude the effects of any input that do not depict the Company’s performance in transferring control of goods or services to the customer.

Pendapatan jasa pengembangan proyek piranti lunak yang sifatnya berupa proyek yang cukup lama pengerjaannya diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Dalam mengukur kemajuan kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu, Perusahaan menggunakan metode *output*. Metode *output* mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai pada tanggal yang dijanjikan dalam kontrak. Kemajuan diukur berdasarkan tolak ukur waktu dalam kontrak dimana pendapatan terkait dengan tolak ukur waktu telah selesai dan diterima.

For software development project services which the delivery requires a longer period of time, the revenue is recognized based on percentage of completion. In measuring the progress of its performance over time, the Company uses the output method. Output method recognize revenues on the basis of direct measurements of the values to the customer of the service transferred to date relative to the remaining service promised under the contract. Progress is measured based on contract milestones, in which revenue is recognized related to the milestones of work completed and accepted.

Pendapatan jasa konsultasi IT dan jasa langganan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dan pelanggan memperoleh pengendalian atas jasa tersebut.

Revenue from IT consultancy service and subscription fee are recognized when performance obligation is satisfied at point in time by transferring the promised service to a customer and customer obtains control of that service.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada titik waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas barang tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, dan risiko serta kendali atas barang tersebut telah dialihkan kepada pelanggan dengan penerimaannya sesuai dengan kontrak penjualan.

Revenue from sale of goods are recognized when performance obligation is satisfied at a point in time as the goods are delivered to the customer and the customer obtains control of that goods. Delivery occurs when the goods have been shipped to the specific location, and the risk and control of such goods have been transferred to the customer with its acceptance in accordance with the sales contract.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit.* Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (*Cipta Kerja*), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined base on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable rights exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax related to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

s. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*At fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Obligasi pemerintah	7.784.112.757	1.001.000.000	Government bonds
Pada biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Kas dan setara kas	11.219.131.031	16.184.126.311	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	4.269.064.333	1.997.680.305	Related parties
Pihak ketiga	8.475.904.479	5.298.313.208	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.613.427.612	218.491.059	Other accounts receivable - third parties
Jumlah	33.361.640.212	24.699.610.883	Total

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

d. Lease

The Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset takberwujud Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset takberwujud akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud masing-masing diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 19.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying values of these assets are disclosed in Notes 9 and 10, respectively.

c. Penurunan Nilai Aset Takberwujud – Piranti Lunak

Aset takberwujud diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset takberwujud - piranti lunak adalah masing-masing Rp 9.553.750.446 dan Rp 9.367.611.618.

d. Nilai Revaluasian Aset Takberwujud – Aset Kripto

Dalam menerapkan model revaluasian atas aset kripto, khususnya Bitcoin, sebagaimana diatur dalam PSAK 238 Aset Takberwujud, Grup menggunakan estimasi dan asumsi yang signifikan untuk menentukan nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar kripto terutama ditentukan berdasarkan harga pasar yang dapat diobservasi di pasar aktif. Grup secara berkala menelaah dan memperbaharui metodologi penilaian untuk memastikan bahwa metodologi tersebut mencerminkan kondisi pasar saat ini dan karakteristik spesifik dari aset kripto yang dimiliki.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset takberwujud – aset kripto masing-masing sebesar Rp 685.699.346 dan Rp 191.954.881. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, kenaikan nilai wajar aset takberwujud - bersih yang timbul dari aset kripto ini masing-masing sebesar Rp 400.244.168 dan Rp 91.954.881 (Catatan 10).

c. Impairment of Intangible Assets - Software

Intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying values of intangible assets - software amounted to Rp 9,553,750,446 and Rp 9,367,611,618, respectively.

d. Revaluation Amount of Intangible Assets – Cryptocurrency Assets

In applying the revaluation model to cyrptocurrency assets, specifically Bitcoin, as permitted under PSAK 238 Intangible Assets, the Group relies on significant estimated and assumptions to determine the fair value at each reporting date. The fair value of cryptocurrency assets is primarily determined based on observable market prices in active markets. The Group regularly reviews and updates its valuation methodology to ensure it reflect current market conditions and the specific characteristics of the cryptocurrency asset held.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of intangible assets - cryptocurrency asset amounted to Rp 685,699,346 and Rp 191,954,881, respectively. For the years ended December 31, 2024 and 2023, the increase in fair value of intangible assets - net arising from cryptocurrency asset amounted to Rp 400,244,168 and Rp 91,954,881, respectively (Note 10).

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset non-keuangan diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying values of these non-financial assets are disclosed in Notes 9 and 10.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 381.613.324 dan Rp 253.406.211 (Catatan 27).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 27 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of goverment bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2024 and 2023, the long-term employee benefits liability amounted to Rp 381,613,324 and Rp 253,406,211, respectively (Note 27).

g. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 28.

g. Deferred Tax

Deferred tax are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax are disclosed in Note 28.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	154.186.727	1.398.282.237	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.062.812.569	7.502.236.584	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.698.063.972	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.551.662.117	5.152.292.308	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	479.452.254	558.774.955	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	267.592.780	1.143.259.045	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	9.059.583.692	14.356.562.892	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			U.S. Dollar (Note 32)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.360.612	429.281.182	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah bank	9.064.944.304	14.785.844.074	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	11.219.131.031	16.184.126.311	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka	5%	-	Interest rate per annum on time deposits

5. Investasi Jangka Pendek / 5. Short-term Investments

Investasi jangka pendek Grup terdiri atas:

The Group's short-term investments consist of the following:

	2024	2023	
Surat berharga:			Marketable securities:
Obligasi pemerintah	7.784.112.757	1.001.000.000	Government bonds
Surat berharga yang diperdagangkan	368.590.000	-	Trading security
Aset emas	-	1.020.709.001	Gold assets
Jumlah	8.152.702.757	2.021.709.001	Total

a. Obligasi Pemerintah

a. Government Bonds

Jenis efek/*Type of investment*	2024 Harga perolehan/ *Cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	Kerugian belum direalisasi/ *Unrealized loss*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum* %	Jatuh tempo/ *Maturity date*
Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*					
Obligasi pemerintah/*Government bonds*					
Obligasi Negara Republik Indonesia					
Seri FR0089	4.020.000.000	3.887.141.530	(132.858.470)	6,875	15-Agu-51
Seri FR0102	2.008.500.000	1.950.000.000	(58.500.000)	6,875	15-Jul-54
Seri US455780DV51	1.580.390.040	1.457.075.032	(123.315.008)	5,10	10-Feb-54
Seri FR0103	498.000.000	489.896.195	(8.103.805)	6,75	15-Jul-54
Jumlah/*Total*	8.106.890.040	7.784.112.757	(322.777.283)		

Jenis efek/*Type of investment*	2023 Harga perolehan/ *Cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	Kerugian belum direalisasi/ *Unrealized loss*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum* %	Jatuh tempo/ *Maturity date*
Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*					
Obligasi pemerintah/*Government bonds*					
Obligasi Negara Republik Indonesia					
Seri FR0089	1.012.500.000	1.001.000.000	(11.500.000)	6,875	15-Agu-51

b. Surat Berharga yang Diperdagangkan

b. Trading Security

Jenis efek/*Type of investment*	2024 Jumlah lembar saham/ *Total shares*	Harga perolehan rata-rata/ *Average cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	Keuntungan belum direalisasi/ *Unrealized gain*
Saham/Security				
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	899.000	410	368.590.000	134.552.000

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki investasi jangka pendek – surat berharga yang diperdagangkan.

As of December 31, 2023, the Group did not have short-term investment – trading security.

c. Aset Emas

c. Gold Assets

Jenis investasi/*Type of investment*	2023 Harga perolehan/ *Cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	Keuntungan belum direalisasi/ *Unrealized gain*
Aset emas/*Gold assets*	930.000.000	1.020.709.001	90.709.001

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki investasi jangka pendek – aset emas.

As of December 31, 2024, the Group did not have short-term investment – gold assets.

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar adalah masing-masing sebesar (Rp 176.725.283) dan Rp 79.209.001 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" di dalam laporan laba rugi.

The unrealized gain (loss) from changes in fair value amounting to (Rp 176,725,283) and Rp 79,209,001 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, is presented as "Unrealized gain (loss) on changes in fair value of short-term investment measured at fair value through profit or loss" in profit or loss.

6. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang usaha dengan rincian sebagai berikut:

6. Trade Accounts Receivable

This account represents trade accounts receivable with details as follows:

	2024	2023	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 31)	4.269.064.333	1.997.680.305	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT Ayo Kreasi Teknologi	2.103.450.000	174.092.500	PT Ayo Kreasi Teknologi
PT Asha Fortuna Corpora	1.586.025.000	413.525.000	PT Asha Fortuna Corpora
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	1.343.830.000	-	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
PT Handy Jaya International	1.332.000.000	-	PT Handy Jaya International
Talaxeum Holding Limited, Republic of Seychelles	782.075.000	-	Talaxeum Holding Limited, Republic of Seychelles
BPK Penabur Jakarta	437.565.000	190.278.600	BPK Penabur Jakarta
PT Vision Tama Futurindo	394.000.000	-	PT Vision Tama Futurindo
Fishtail Inc, United States of America	341.422.250	325.663.000	Fishtail Inc, United States of America
Betterplace Safety Solutions Private Limited, United States of America	275.216.556	262.513.206	Betterplace Safety Solutions Private Limited, United States of America
GII Hok Im Tong	271.394.219	-	GII Hok Im Tong
PT Sapta Muda Berkarya	220.750.000	-	PT Sapta Muda Berkarya
PT Berdayakan Usaha Indonesia	127.725.000	299.400.000	PT Berdayakan Usaha Indonesia
PT Ruang Tanpa Batas	-	1.425.675.675	PT Ruang Tanpa Batas
PT Karunia Pangan Nusantara	-	1.205.000.000	PT Karunia Pangan Nusantara
PT Kopegtel Mediatron	-	407.059.375	PT Kopegtel Mediatron
PT Julo Teknologi Perdana	-	324.600.000	PT Julo Teknologi Perdana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	1.614.158.368	1.406.783.123	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	10.829.611.393	6.434.590.479	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.353.706.914)	(1.136.277.271)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	8.475.904.479	5.298.313.208	Third parties - net
Jumlah	12.744.968.812	7.295.993.513	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	13.829.261.667	7.244.276.334	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	993.394.879	934.090.907	U.S. Dollar (Note 32)
Ringgit Malaysia (Catatan 32)	188.056.960	173.795.960	Malaysian Ringgit (Note 32)
Dolar Singapura (Catatan 32)	87.962.220	80.107.583	Singapore Dollar (Note 32)
Jumlah	15.098.675.726	8.432.270.784	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.353.706.914)	(1.136.277.271)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	12.744.968.812	7.295.993.513	Total - net

	2024	2023	
c. Berdasarkan Umur (Hari)			c. By Age (Days)
Belum jatuh tempo	6.234.398.681	3.561.594.425	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	6.497.027.348	615.757.445	1 - 30 days
31 - 60 hari	63.269.072	464.346.010	31 - 60 days
61 - 90 hari	261.500.000	140.086.800	61 - 90 days
> 90 hari	2.042.480.625	3.650.486.104	> 90 days
Jumlah	15.098.675.726	8.432.270.784	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.353.706.914)	(1.136.277.271)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	12.744.968.812	7.295.993.513	Total - net
d. Berdasarkan Kategori			d. By Category
Piutang usaha yang telah ditagih			Billed trade accounts receivable
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.750.951.833	471.317.805	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	7.628.831.793	4.399.358.554	Third parties
Jumlah	11.379.783.626	4.870.676.359	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.353.706.914)	(1.136.277.271)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	9.026.076.712	3.734.399.088	Total - net
Aset kontrak			Contract assets
Pihak berelasi (Catatan 31)	518.112.500	1.526.362.500	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	3.200.779.600	2.035.231.925	Third parties
Jumlah	3.718.892.100	3.561.594.425	Subtotal
Jumlah	12.744.968.812	7.295.993.513	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.136.277.271	1.431.821.697	Balance at the beginning of year
Penambahan (Catatan 25)	1.217.429.643	78.900.863	Provisions (Note 25)
Pemulihan	-	(374.445.289)	Recoveries
Saldo akhir tahun	2.353.706.914	1.136.277.271	Balance at the end of year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh oleh Grup (Catatan 11).

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Certain trade accounts receivable are used as collateral for the Group's bank loan (Note 11).

7. Uang Muka Pembelian Aset Takberwujud

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian piranti lunak.

7. Advance for Purchase of Intangible Assets

This account represents advance payments made in relation to acquisition of software.

8. Investasi Saham

Akun ini terdiri dari:

8. Investment in Shares

This account consists of:

	Persentase kepemilikan saham/*Percentage of shares ownership (%)*		Saldo/*Balance*		Jenis Usaha/ *Principal Activity*
	2024	2023	2024	2023	
	%	%			
Saham yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted Shares - Indonesia					
PT Ayo Kreasi Teknologi (Aksi)	20,00	20,00	2.187.500.000	2.187.500.000	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ *Wholesale and retail trading as well as communication and information*
PT Ruang Tanpa Batas (Kisah Ruang)	15,00	-	1.500.000.000	-	Aktivitas perancangan khusus dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/*Custom design activities and web portals and/or digital platforms with commercial purposes/*
PT Kolaborasi Sehat Indonesia (Kolsein)	5,97	7,46	1.348.225.750	1.273.225.750	Kesenian, hiburan dan rekreasi serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ *Art, entertainment and recreation, as well as activities related to rental and leasing without an option to buy, employment, travel agencies, and other business support services*
PT Lino Walden Teknologi (Lino)	20,00	20,00	600.000.000	600.000.000	Perdagangan besar dan eceran/*Wholesale and retail trading*
PT Techpolitan Indonesia Persada (Techpolitan)	7,50	7,50	235.000.000	235.000.000	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ *Wholesale and retail trading as well as communication and information*
PT Sehat Mental Indonesia dan Dunia (Psikologimu)	15,25	15,25	180.000.000	180.000.000	Informasi dan komunikasi serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ *Information and communication as well as professional, scientific and technical activities*
PT Wangsa Ultima Kreasi (Wangsa)	-	20,00	-	600.000.000	Jasa aktivitas produksi film, video dan program televisi oleh swasta serta jasa periklanan/*The service of film, video and television production activities by private entities, as well as advertising services*
Jumlah/*Total*			6.050.725.750	5.075.725.750	

Penempatan Investasi Saham Baru

Tahun 2024

Kisah Ruang

Pada tanggal 29 April 2024, Kisah Ruang meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 505.750.000 menjadi sebesar Rp 2.005.750.000 dan seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 1.500.000.000 atau 150 lembar saham seri B yang mencerminkan kepemilikan sebesar 15,00% melalui konversi utang.

Tahun 2023

Aksi

Pada tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan membeli saham Aksi sebesar Rp 187.500.000 atau 125 lembar saham yang mencerminkan kepemilikan sebesar 7,14%.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Aksi meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.750.000.000 menjadi sebesar Rp 3.750.000.000 dan seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 2.000.000.000 atau 250 lembar saham seri B melalui konversi utang, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Aksi meningkat menjadi 20,00%.

Psikologimu

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Psikologimu meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 250.000.000 menjadi sebesar Rp 430.000.000 dan seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 180.000.000 atau 450 lembar saham seri B yang mencerminkan kepemilikan sebesar 15,25% melalui konversi utang.

Penjualan Investasi Saham

Tahun 2024

Wangsa

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan menjual 200.000 lembar saham dengan harga jual Rp 600.000.000 kepada pihak ketiga, sehingga Perusahaan tidak memiliki porsi kepemilikan pada Wangsa.

Placement of New Investment in Shares

Year 2024

Kisah Ruang

On April 29, 2024, Kisah Ruang increased its issued and paid-up capital stock from Rp 505,750,000 to Rp 2,005,750,000 and was fully subscribed by the Company through debt conversion amounting to Rp 1,500,000,000 or 150 series B shares representing 15.00% ownership interest.

Year 2023

Aksi

On May 16, 2023, the Company purchased shares in Aksi amounting to Rp 187,500,000 or 125 shares representing 7.14% ownership interest.

On July 27, 2023, Aksi increased its issued and paid-up capital stock from Rp 1,750,000,000 to Rp 3,750,000,000 and was fully subscribed by the Company amounting to Rp 2,000,000,000 or 250 series B shares through debt conversion, thus the Company’s ownership in Aksi increase to 20.00%.

Psikologimu

On August 2, 2023, Psikologimu increased its issued and paid-up capital stock from Rp 250,000,000 to Rp 430,000,000 and was fully subscribed by the Company through debt conversion amounting to Rp 180,000,000 or 450 series B shares representing 15.25% ownership interest.

Proceed from Investment in Share

Year 2024

Wangsa

On March 21, 2024, the Company sold 200,000 shares with selling price amounted to Rp 600,000,000 to third party, thus, the Company's does not have ownership in Wangsa.

Perubahan Persentase Kepemilikan

Tahun 2024

Kolsein

Pada tanggal 7 Februari 2024, Kolsein meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 3.743.550.000 menjadi sebesar Rp 9.745.650.000. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut, sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi sebesar 5,96%.

Pada tanggal 13 Desember 2024, Kolsein meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 9.745.650.000 menjadi sebesar Rp 10.995.650.000 dan Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp 75.000.000 atau 750 lembar saham seri A, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Kolsein meningkat menjadi 5,97%.

Perubahan investasi saham adalah sebagai berikut:

Changes in Ownership Interest

Year 2024

Kolsein

On February 7, 2024, Kolsein increased its issued and paid-up capital stock from Rp 3,743,550,000 to Rp 9,745,650,000. The Company did not subscribed the increase in issued and paid-up capital stock, thus the Company's ownership was diluted to 5.36%.

On December 13, 2024, Kolsein increased its authorized issued and paid-up capital stock from Rp 9,745,650,000 to Rp 10,995,650,000 and the Company's was subscribed amounting to Rp 75,000,000 or 750 series A shares, thus, the Company's ownership in Kolsein increased to 5.97%.

Changes in investment in shares is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	5.075.725.750	2.575.025.750	Beginning balance
Penambahan investasi	1.575.000.000	2.500.700.000	Additions on investment
Penjualan investasi	(600.000.000)	-	Sale of investment
Saldo akhir	6.050.725.750	5.075.725.750	Ending balance

Meskipun Grup memiliki 20% saham di Lino dan Aksi, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset keuangan ini.

Although the Group holds 20% of the equity shares in Lino and Aksi, the Group does not have significant influence over these company.

Management believes that there is no impairment on these financial assets.

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	12.452.696.517	-	252.252.252	12.200.444.265	Land
Bangunan	1.467.369.683	-	-	1.467.369.683	Building
Peralatan kantor	1.025.739.788	18.125.753	-	1.043.865.541	Office equipment
Komputer	937.996.698	75.794.138	19.126.100	994.664.736	Computer
Kendaraan	1.145.000.000	-	-	1.145.000.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian:					Construction in progress:
Bangunan	-	2.007.242.151	-	2.007.242.151	Building
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	863.714.286	-	-	863.714.286	Office space
Jumlah	17.892.516.972	2.101.162.042	271.378.352	19.722.300.662	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	193.485.053	77.868.479	-	271.353.532	Building
Peralatan kantor	670.602.317	183.256.647	-	853.858.964	Office equipment
Komputer	699.887.209	108.452.106	5.179.985	803.159.330	Computer
Kendaraan	451.979.163	143.125.000	-	595.104.163	Vehicle
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	431.857.143	431.857.143	-	863.714.286	Office space
Jumlah	2.447.810.885	944.559.375	5.179.985	3.387.190.275	Total
Nilai Tercatat	15.444.706.087			16.335.110.387	Net Carrying Value

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	3.969.846.517	8.482.850.000	-	12.452.696.517	Land
Bangunan	1.467.369.683	-	-	1.467.369.683	Building
Peralatan kantor	1.009.633.556	16.106.232	-	1.025.739.788	Office equipment
Komputer	806.816.891	132.021.707	841.900	937.996.698	Computer
Kendaraan	1.145.000.000	-	-	1.145.000.000	Vehicle
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	552.759.295	863.714.286	552.759.295	863.714.286	Office space
Jumlah	8.951.425.942	9.494.692.225	553.601.195	17.892.516.972	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	115.616.574	77.868.479	-	193.485.053	Building
Peralatan kantor	451.044.084	219.558.233	-	670.602.317	Office equipment
Komputer	585.343.216	114.614.153	70.160	699.887.209	Computer
Kendaraan	308.854.165	143.124.998	-	451.979.163	Vehicle
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	531.917.739	452.698.699	552.759.295	431.857.143	Office space
Jumlah	1.992.775.778	1.007.864.562	552.829.455	2.447.810.885	Total
Nilai Tercatat	6.958.650.164			15.444.706.087	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	108.452.110	114.614.153	Cost of revenues (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	836.107.265	893.250.409	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	944.559.375	1.007.864.562	Total

Pengurangan selama tahun 2024 dan 2023 merupakan penjualan aset tetap tertentu dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2024 and 2023 pertain to sale of certain property and equipment with details as follows:

	2024	2023	
Harga jual	295.000.000	841.900	Selling price
Nilai tercatat	266.198.367	771.740	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	28.801.633	70.160	Gain on sale of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan jumlah sebesar Rp 3.348.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2024, property and equipment are insured with PT Asuransi Tri Pakarta and PT Asuransi Wahana Tata, third party, with total coverage of Rp 3,348,500,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki sebidang tanah dengan luas area 109 m^2 atas nama Perusahaan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) di Sumedang, Jawa Barat yang akan jatuh tempo tahun 2047.

The Company owns a parcel of land located in Sumedang, Jawa Barat with total area of 109 m^2 under the name of the Company with Building Use Right (*Hak Guna Bangunan* or HGB) which will be expire in 2047.

Qorser, entitas anak, memiliki 18 (delapan belas) bidang tanah yang terletak di Bandung, Jawa Barat, dengan luas 1.210 m^2 atas nama Qorser, entitas anak, dengan hak legal berupa HGB yang berjangka waktu 21 tahun sampai dengan 2043.

Kirana, entitas anak, memiliki 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Bandung, Jawa Barat, dengan luas 822 m^2 atas nama Kirana, entitas anak, dengan hak legal masing-masing berupa Hak Milik dan HGB yang berlaku selama 30 tahun sampai dengan 2053.

Sebagian tanah dan bangunan milik Grup digunakan sebagai jaminan utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

Bangunan dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dimana bangunan yang baru akan berdiri yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup. Bangunan dalam konstruksi ini akan diselesaikan pada tahun 2025.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses balik nama atas hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Qorser, a subsidiary, owns 19 (eighteen) parcels of land located in Bandung, West Java, with total area of 1,210 m^2 under the name of Qorser, a subsidiary, with Building Use Rights for a period of 21 years until 2043.

Kirana, a subsidiary, owns 2 (two) parcels of land located in Bandung, West Java, with total area of 822 m^2 under the name of Kirana, a subsidiary, with Property Right and Building Use Right for a period of 30 years until 2053.

Certain land and building of the Group are used as collateral for bank loans and long-term bank loan (Notes 11 and 16).

The building under construction represents accumulated construction costs of a building where a new building will be situated and, which is intended to facilitate the expansion of the Group's operations. The construction is expected to be completed in 2025.

Management believes that there will be no difficulty in the extension and title transfer process of the landrights since all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

10. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan terdiri atas:

10. Intangible Assets

The Company's intangible assets consist of the following:

	2024	2023	
Piranti lunak - bersih	9.553.750.446	9.367.611.618	Software - net
Aset kripto	685.699.346	191.954.881	Cryptocurrency assets
Jumlah	10.239.449.792	9.559.566.499	Total

Piranti Lunak / Software

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during year 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					At cost:
Piranti lunak	12.185.278.413	1.520.000.000	-	13.705.278.413	Software
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Piranti lunak	2.817.666.795	1.333.861.172	-	4.151.527.967	Software
Nilai Tercatat	9.367.611.618			9.553.750.446	Net Carrying Value

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during year 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:						At cost:
Piranti lunak	11.634.300.652	230.000.000	-	320.977.761	12.185.278.413	Software
Piranti lunak dalam pengembangan	320.977.761	-	-	(320.977.761)	-	Software under development
Jumlah	11.955.278.413	230.000.000	-	-	12.185.278.413	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Piranti lunak	1.612.555.621	1.205.111.174	-	-	2.817.666.795	Software
Nilai Tercatat	10.342.722.792				9.367.611.618	Net Carrying Value

Jumlah beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.333.861.172 dan Rp 1.205.111.174 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piranti lunak.

Aset Kripto

Aset kripto Grup berupa *bitcoin, ethereum* dan *solana* yang diukur dengan metode revaluasian.

Nilai wajar aset kripto – *bitcoin, ethereum* dan *solana* didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset kripto masing-masing sebesar Rp 685.699.346 dan Rp 191.954.881.

Kenaikan nilai wajar aset kripto masing-masing sebesar Rp 400.244.168 and Rp 91.954.881 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Amortization expense amounting to Rp 1,333,861,172 and Rp 1,205,111,174 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were recorded under cost of revenues (Note 24).

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there are no impairment in value of the aforementioned software.

Cryptocurrency Asset

The Group's cryptocurrency asset are bitcoin, ethereum, and solana which is measured using revaluation model.

The fair value of cryptocurrency asset – bitcoin, ethereum and solana are based on quoted price in an active market as of reporting date.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of cryptocurrency asset amounted to Rp 685,699,346 and Rp 191,954,881, respectively.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the increase in fair value of cryptocurrency asset amounted to Rp 400,244,168 and Rp 91,954,881, respectively.

11. Utang Bank

11. Bank Loan

	2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.200.686.497	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	295.745.874	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	1.496.432.371	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pinjaman diterima oleh Qorser

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Mei 2024 dan perubahannya tanggal 9 Oktober 2024, Qorser, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Plafond* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.800.000.000.

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving Credit* Terbatas dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000.000.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2025.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan:

a. Jaminan secara fidusia atas piutang usaha.

b. Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah dan bangunan milik Qorser, entitas anak, yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat.

Qorser, entitas anak, diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimal 2,10 kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Qorser, entitas anak, telah memenuhi semua rasio keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 700.686.497.

Pinjaman diterima oleh Kirana

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 November 2024, Kirana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BNI berupa fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving Credit* Terbatas dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500 juta dan berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Fasilitas diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun dan dijamin dengan:

- Jaminan secara fidusia atas piutang usaha.
- Hak Tanggungan peringkat pertama atas 1 (satu) bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2282 milik Kirana, entitas anak, yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Loan obtained by Qorser

Based on credit agreement dated May 17, 2024 and its amendment dated October 9, 2024, Qorser, a subsidiary, obtained banking facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) consist of the following:

a. Working Capital Plafond Credit facility with maximum amount of Rp 1,800,000,000.

b. Limited Revolving Credit Working Capital facility with maximum amount of Rp 500,000,000.

These facilities bear interest rate at 10% per annum and will be due date on May 16, 2025.

These facilities are secured by:

a. Fiduciary transfer of trade accounts receivable.

b. First ranking Mortgage Right on the land and building owned by Qorser, a subsidiary, located at Bandung, West Java.

Qorser, a subsidiary, is required to maintain the following financial covenants:

- Current ratio shall be minimum 1.
- Debt to equity ratio shall be maximum 2.10 times.
- Debt service coverage ratio minimum 100%.

As of December 31, 2024, Qorser, a subsidiary, has complied with all financial covenants set by the bank.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp 700,686,497.

Loan obtained by Kirana

Based on credit agremeent dated November 26, 2024, Kirana, a subsidiary, obtained credit facility from BNI in the form of Limited Revolving Credit Working Capital facility with maximum amount of Rp 500 million and with term of 1 (one) year.

The above facility are bear interest rate at 11.50% per annum and secured by:

- Fiduciary transfer of trade accounts receivable.
- First ranking Mortgage Right on the 1 (one) parcel of land with Certificate of Building Use Rights (*Sertifikat Hak Guna Bangunan* or SHGB) No. 2282 of Kirana, a subsidiary, located at Bandung, West Java.

Kirana, entitas anak, diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan yang sama dengan utang bank jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 500 juta.

Kirana, a subsidiary, is required to maintain the same ratio as long-term bank loan.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp 500 million.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Juni 2022 dan perubahannya terakhir tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.100.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dan berjangka waktu 1 (satu) tahun.

b. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 7,95% per tahun dan berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 295.745.874.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on credit agreement dated June 6, 2022 and its latest amendment dated June 26, 2024, the Company obtained banking facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) consist of the following:

a. Local Credit facility (Bank Overdraft) with maximum amount of Rp 1,100,000,000. This facility bears interest rate at 10% per annum and with term of 1 (one) year.

b. Local Credit facility (Bank Overdraft) 2 with maximum amount of Rp 300,000,000. This facility bears interest rate at 7.95% per annum and with term of 1 (one) year.

These facilities are secured by the land and building owned by the Company located in Bandung, West Java (Note 9).

As of December 31, 2024, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp 295,745,874.

12. Utang Usaha / 12. Trade Accounts Payable

Rincian dari utang usaha sebagai berikut:

The details of trade accounts payable are as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	22.477.500	Related party (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT Ayo Kreasi Teknologi	444.000.000	-	PT Ayo Kreasi Teknologi
PT World Geeks Hub	122.819.533	-	PT World Geeks Hub
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 juta)	-	390.100	Others (each below Rp 10 million)
Jumlah	566.819.533	22.867.600	Total

13. Utang Pajak / 13. Taxes Payable

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan (Catatan 28)	1.104.269	110.637.386	Corporate income tax (Note 28)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	17.000.000	5.500.000	Article 4 (2)
Pasal 21	66.796.791	58.425.372	Article 21
Pasal 23	33.687.538	28.948.567	Article 23
Pasal 25	159.786.345	50.269.711	Article 25
Pajak pertambahan nilai - bersih	498.770.103	105.562.970	Value-added tax - net
Jumlah	777.145.046	359.344.006	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

14. Beban Akrual

Akun ini terdiri atas:

14. Accrued Expenses

This account consists of:

	2024	2023	
Jasa profesional	387.500.000	398.750.000	Professional fees
Jasa vendor	92.780.000	20.250.000	Vendor services
Lain-lain	20.268.182	19.544.565	Others
Jumlah	500.548.182	438.544.565	Total

15. Liabilitas Kontrak

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

15. Contract Liabilities

This account represents advances received from customer with details as follows:

	2024	
Pihak ketiga		Third parties
PT Handy Jaya Internasional	1.200.000.000	PT Handy Jaya Internasional
PT Bali Exception Estate	200.000.000	PT Bali Exception Estate
PT Persada Jaya Brokerindo	14.893.617	PT Persada Jaya Brokerindo
Jumlah	1.414.893.617	Total

Kewajiban pelaksanaan yang belum terpenuhi akan diselesaikan pada tahun 2025.

The unsatisfied performance obligation will be satisfied in 2025.

16. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari BNI dengan rincian sebagai berikut:

16. Long-term Bank Loan

This account represents credit facility from BNI with details as follow:

	2024	
Kredit Investasi *Refinancing* dan Pembangunan	2.173.809.524	Refinancing and Development Investment Credit Facility
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(314.285.712)	Less current portion
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.859.523.812	Long-term portion of bank loan

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 November 2024, Kirana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dan Pembangunan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.200.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun serta dijamin dengan Hak Tanggungan peringkat pertama atas 1 (satu) bidang tanah dengan SHGB No. 2277 milik Kirana, entitas anak (Catatan 9).

Kirana, entitas anak, diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimal 2,10 kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kirana, entitas anak, telah memenuhi semua rasio keuangan yang ditetapkan oleh bank

Based on credit agremeent dated November 26, 2024, Kirana, a subsidiary, obtained credit facility consisting of Refinancing and Development Investment Credit facility with maximum amount of Rp 2,200,000,000. This facility has term of 84 (eighty four) months and bears interest rate at 11.50% per annum and is secured by First ranking Mortgage Right on 1 (one) parcel of land with SHGB No. 2277 of Kirana, a subsidiary (Note 9).

Kirana, a subsidiary, is required to maintain the following financial covenants:

- Current ratio shall be minimum of 1 time.
- Debt to equity ratio shall be maximum of 2.10 times.
- Debt service coverage ratio shall be minimum of 100%.

As of December 31, 2024, Kirana, a subsidiary, has compiled with all financial covenants set by the bank.

17. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

17. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2024	2023	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in:
2024	-	516.000.000	2024
Jumlah pembayaran liabilitas sewa minimum	-	516.000.000	Total minimum lease liabilities
Bunga	-	(28.231.459)	Interest
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa minimum	-	487.768.541	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	(487.768.541)	Current portion
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa terutang adalah sebagai berikut:

Lease liabilities are payables to the following:

	2024		2023		
	Liabilitas sewa minimum/*Minimum lease liabilities*	Nilai tunai liabilitas sewa minimum/ *Present value of minimum lease liabilities*	Liabilitas sewa minimum/*Minimum lease liabilities*	Nilai tunai liabilitas sewa minimum/ *Present value of minimum lease liabilities*	
Ikin Wirawan	-	-	96.000.000	91.189.091	Ikin Wirawan
Wong Tjandra Lesmana	-	-	420.000.000	396.579.450	Wong Tjandra Lesmana
Jumlah	-	-	516.000.000	487.768.541	Total

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dan berjangka waktu 2 (dua) tahun dengan suku bunga efektif 11,16% per tahun.

Beban bunga liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 28.231.459 dan Rp 68.390.594.

Lease liabilities represent liabilities for leasing office space and have terms of 2 (two) years with effective interest rate at 11.16% per annum.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the interest expense on lease liabilities amounted to Rp 28,231,459 and Rp 68,390,594, respectively.

18. Setoran Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan atas pekerjaan jasa pemrograman dan pengembangan proyek piranti lunak dengan rincian sebagai berikut:

18. Security Deposits

This account represents security deposits from customers for programming and software development project services with details as follows:

	2024	2023	
CV Jembatan Pratama	40.560.000	40.560.000	CV Jembatan Pratama
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	22.000.000	-	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
PT Trinusa Sosialoka Indonesia	21.000.000	-	PT Trinusa Sosialoka Indonesia
JobTech Pte. Ltd., Singapura	20.000.000	-	JobTech Pte. Ltd., Singapore
Yayasan Bina Nusantara	-	43.000.000	Yayasan Bina Nusantara
PT Max Solusindo Jaya	-	40.000.000	PT Max Solusindo Jaya
Performance Labs Pte. Ltd., Singapura	-	30.832.000	Performance Labs Pte. Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 juta)	48.000.000	22.423.613	Others (each below Rp 20 million)
Jumlah	151.560.000	176.815.613	Total

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liability:

	2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					**Asset measured at fair value:**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial asset at FVPL**
Investasi jangka pendek:					Short-term investement:
Obligasi pemerintah	7.784.112.757	7.784.112.757	-	-	Government bonds
Surat berharga yang diperdagangkan	368.590.000	368.590.000	-	-	Trading security
Aset takberwujud dengan model revaluasi					**Revalued intangible asset**
Aset kripto	685.699.346	685.699.346	-	-	Cryptocurrency asset
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					**Financial asset at FVOCI**
Investasi saham	6.050.725.750	-	-	6.050.725.750	Investment in shares
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					**Liability for which fair values is disclosed:**
Pinjaman dan utang dengan bunga:					**Interest-bearing loan and borrowing:**
Utang bank	1.496.432.371	-	1.496.432.371	-	Bank loans
Utang bank jangka panjang	2.173.809.524	-	2.173.809.524	-	Long-term bank loan

	2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					**Asset measured at fair value:**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial asset at FVPL**
Investasi jangka pendek:					Short-term investement:
Obligasi pemerintah	1.001.000.000	1.001.000.000	-	-	Government bonds
Aset emas	1.020.709.001	1.020.709.001	-	-	Gold assets
Aset takberwujud dengan model revaluasi					**Revalued intangible asset**
Aset kripto	191.954.881	191.954.881	-	-	Cryptocurrency asset
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					**Financial asset at FVOCI**
Investasi saham	5.075.725.750	-	-	5.075.725.750	Investment in shares

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi jangka pendek dan aset kripto diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of short-term investment and cryptocurrency asset are measured based on quoted market price published as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank dan utang bank jangka panjang diestimasi berdasarkan arus kas didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of lease liability are estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate. The fair value of bank loans and long-term bank loan is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

20. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

As of December 31, 2024 and 2023, the share ownership in the Company based on the records of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administrative Agency, are as follows:

	2024			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	Name of stockholders
PT Walden Global Services	424.346.999	40,70%	8.486.939.980	PT Walden Global Services
PT Wynfield Global Ventures	171.100.000	16,41%	3.422.000.000	PT Wynfield Global Ventures
PT Pusaka Mas Persada	109.976.601	10,55%	2.199.532.020	PT Pusaka Mas Persada
Ikin Wirawan	108.020.000	10,36%	2.160.400.000	Ikin Wirawan
PT Silicon Valley Connection	80.620.000	7,73%	1.612.400.000	PT Silicon Valley Connection
Erwin Senjaya Hartanto	20.550.400	1,97%	411.008.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	525.000	0,05%	10.500.000	Hendy Rusli
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	127.361.000	12,22%	2.547.220.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.042.500.000	100,00%	20.850.000.000	Total

	2023			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	Name of stockholders
PT Walden Global Services	424.346.999	40,70%	8.486.939.980	PT Walden Global Services
PT Wynfield Global Ventures	171.100.000	16,41%	3.422.000.000	PT Wynfield Global Ventures
PT Silicon Valley Connection	159.180.000	15,27%	3.183.600.000	PT Silicon Valley Connection
PT Pusaka Mas Persada	109.976.601	10,55%	2.199.532.020	PT Pusaka Mas Persada
Ikin Wirawan	29.460.000	2,83%	589.200.000	Ikin Wirawan
Erwin Senjaya Hartanto	20.550.400	1,97%	411.008.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	525.000	0,05%	10.500.000	Hendy Rusli
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	127.361.000	12,22%	2.547.220.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.042.500.000	100,00%	20.850.000.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung sebagai jumlah utang dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebesar jumlah ekuitas.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as total equity.

Pada tanggal 31 Desember 2024, rasio utang bersih terhadap modal adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, ratio of net debt to equity is as follows:

	2024	
Jumlah utang (Catatan 11 dan 16)	3.670.241.895	Total borrowings (Notes 11 and 16)
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 4)	11.219.131.031	Less cash and cash equivalents (Note 4)
Utang bersih	(7.548.889.136)	Net debt
Jumlah ekuitas	59.662.191.062	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	-12,65%	Net debt to equity ratio

21. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 dan 2023/ *2024 and 2023*	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	25.020.000.000	Excess of proceeds from issuance of new shares over per value
Dikurangi: biaya emisi saham	(1.944.980.736)	Less: share issuance costs
Bersih	23.075.019.264	Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.681.355.047	Difference in value arising from restructuring transactions from entities under common control
Jumlah	26.756.374.311	Total

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan membeli masing-masing 6,14% kepemilikan Qorser, 1,5% kepemilikan Kirana, 1,5% kepemilikan Smooets, dan menjual 5.000 lembar saham Lino dari dan/atau kepada Ikin Wirawan, pemegang saham akhir Perusahaan. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih masing-masing Perusahaan dicatat dan dibukukan pada akun “Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali”.

Difference in Value Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

In June 2021, the Company, acquired 6.14% ownership in Qorser, 1.5% ownership in Kirana, 1.5% ownership in Smooets and sold 5,000 shares of Lino owned by and/or to Ikin Wirawan, Ultimate Shareholder of the Company. The difference between the purchase price and total net assets was recorded under “Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control”.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Entitas/*Entities*	Nilai transaksi/ *Transaction cost*	Jumlah aset bersih/ *Total net assets*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control*
Kirana	50.000.000	1.577.662.000	1.527.662.000
Qorser	200.000.000	1.431.064.718	1.231.064.718
Smooets	50.000.000	922.628.329	872.628.329
Lino	350.000.000	300.000.000	50.000.000
Jumlah/*Total*	650.000.000	4.231.355.047	3.681.355.047

22. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

22. Non-controlling Interest

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Entitas/Entities	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Laba/ *Profit*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kirana	145.201.529	442.875	(2.511)	145.641.893
Qorser	134.996.218	957.465	368.006	136.321.689
Smooets	90.638.043	2.588.173	(2.011)	93.224.205
Jumlah/*Total*	370.835.790	3.988.513	363.484	375.187.787

Entitas/Entities	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Laba/ *Profit*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Kirana	144.436.077	764.172	1.280	145.201.529
Qorser	133.577.943	1.323.706	94.569	134.996.218
Smooets	87.687.398	2.936.096	14.549	90.638.043
Jumlah/Total	365.701.418	5.023.974	110.398	370.835.790

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan nonpengendali yang material.

Management has the opinion that there is no material non-controlling interest.

23. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

23. Revenues

The details of the Group's revenues are as follows:

	2024	2023	
a. Berdasarkan Jenis Produk			a. By Product
Jasa pemrograman	27.504.487.646	24.176.667.518	Programming services
Penjualan barang dagangan	4.671.996.705	4.676.000.000	Sales of goods
Jasa pengembangan proyek piranti lunak	2.657.606.383	3.925.401.333	Software development project services
Jasa konsultasi	287.906.315	226.700.531	Consultancy services
Jasa langganan	107.998.233	142.639.199	Subscription fees
Jumlah	35.229.995.282	33.147.408.581	Total
b. Berdasarkan Sumber Pendapatan			b. Based on Sources of Revenues
Pihak berelasi (Catatan 31)	8.961.249.725	7.217.547.314	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	26.268.745.557	25.929.861.267	Third parties
Jumlah	35.229.995.282	33.147.408.581	Total

Pendapatan usaha dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 25,44% dan 21,77% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 31).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the revenues from related parties amounted to 25.44% and 21.77% of the total revenues, respectively (Note 31).

Berikut ini adalah rincian transaksi pendapatan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian:

Below are details of revenue transactions with any third parties that exceed 10% of total consolidated revenues:

	2024	2023	
PT Walden Global Services	8.745.723.032	6.948.747.314	PT Walden Global Services
Badan Instalasi Strategis Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Pusat Pertahanan Siber	4.497.899.100	-	Badan Instalasi Strategis Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Pusat Pertahanan Siber
BPK Penabur Jakarta	3.515.467.500	209.390.000	BPK Penabur Jakarta
PT Kopegtel Mediatron	-	4.778.151.531	PT Kopegtel Mediatron
PT Karunia Pangan Nusantara	-	4.676.000.000	PT Karunia Pangan Nusantara

24. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

24. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues are as follows:

	2024	2023	
Gaji	9.317.399.010	10.357.496.251	Salaries
Jasa *vendor/outsource*	5.841.193.935	2.853.492.322	Vendor/outsource services
Pembelian barang dagangan	4.044.413.527	4.648.000.000	Purchase of goods
Amortisasi (Catatan 10)	1.333.861.172	1.205.111.174	Amortization (Note 10)
Hosting dan internet	619.001.173	508.303.256	Hosting and internet
Penyusutan (Catatan 9)	108.452.110	114.614.153	Depreciation (Note 9)
Komisi	22.489.495	-	Commission
Lain-lain	1.350.000	1.956.750	Others
Jumlah	21.288.160.422	19.688.973.906	Total

Beban pokok pendapatan dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 1,88% dan 5,22% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 31).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the cost of revenues from related parties represent 1.88% and 5.22% of the total revenues, respectively (Note 31).

Berikut ini adalah rincian pembelian pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian:

Below are details of purchase transactions with any third parties that exceed 10% of total consolidated revenues:

	2024	2023	
PT Suri Nusantara Jaya	-	4.648.000.000	PT Suri Nusantara Jaya

25. Beban Usaha

25. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's operating expenses are as follows:

	2024	2023	
Penjualan			Selling
Pemasaran, promosi dan iklan	71.505.121	196.775.005	Marketing, promotion and advertising
Perjalanan dan akomodasi	68.187.908	65.118.153	Travel and acomodation
Pengiriman dokumen	1.874.935	1.649.610	Document delivery
Jumlah	141.567.964	263.542.768	Total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan	3.513.947.477	3.704.941.886	Salaries and allowances
Jasa profesional	1.852.572.704	1.981.281.359	Professional fees
Kerugian penurunan nilai piutang - bersih (Catatan 6)	1.217.429.643	78.900.863	Impairment losses on trade accounts receivable - net (Note 6)
Penyusutan (Catatan 9)	836.107.265	893.250.409	Depreciation (Note 9)
Asuransi dan jamsostek	312.001.289	639.560.794	Insurance and social security
Iuran dan perijinan	311.801.749	404.765.255	Licenses and permit
Imbalan pasca kerja (Catatan 27)	111.811.193	100.232.159	Post-employment benefits (Note 27)
Pajak-pajak	73.550.497	20.158.902	Tax expense
Sewa	3.800.000	70.959.840	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	529.152.546	393.460.536	Others (each below Rp 50 million)
Jumlah	8.762.174.363	8.287.512.003	Total
Jumlah	8.903.742.327	8.551.054.771	Total

Beban usaha dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 12,13% dan 13,12% dari jumlah beban usaha (Catatan 31).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the operating expenses from related parties amounted to 12.13% and 13.12% of the total operating expenses, respectively (Note 31).

26. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

26. Interest and Other Financial Charges

	2024	2023	
Bunga atas:			Interests on:
Utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16)	118.157.850	-	Bank loans and long-term bank loan (Notes 11 and 16)
Liabilitas sewa (Catatan 17)	28.231.459	68.390.594	Lease liabilities (Note 17)
Beban bunga dan keuangan lainnya	113.151.016	16.179.176	Interest and other financial charges
Jumlah	259.540.325	84.569.770	Total

27. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Hanung Budiarto & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 13 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 32 dan 33 karyawan.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

27. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on prevailing labour law in Indonesia.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Hanung Budiarto & Rekan, an independent actuary, dated March 13, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the number of eligible employees are 32 and 33, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	93.735.039	86.669.801	Current service cost
Biaya bunga	18.076.154	13.562.358	Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	111.811.193	100.232.159	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain (loss) arising from:
Penyesuaian pengalaman	7.479.040	(16.368.687)	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	8.916.880	(9.402.590)	Changes in financial assumptions
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	16.395.920	(25.771.277)	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	128.207.113	74.460.882	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	253.406.211	178.945.329	Balance at the beginning of year
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	111.811.193	100.232.159	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	16.395.920	(25.771.277)	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	381.613.324	253.406.211	Balance at the end of year

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,07% - 7,14%	6,62% - 7,01%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	0,002%	0,002%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(52.475.527)	62.271.102	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	65.525.626	(55.973.892)	Salary growth rate

	2023			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(35.481.117)	42.230.416	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	45.273.514	(38.449.406)	Salary growth rate

28. Pajak Penghasilan

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari:

28. Income Tax

The net tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2024	2023	
Pajak kini	(846.657.938)	(1.110.000.916)	Current tax
Pajak tangguhan	(112.848.703)	173.498.069	Deferred tax
Jumlah	(959.506.641)	(936.502.847)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.252.870.844	5.394.860.003	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	(5.131.041.615)	(6.705.312.548)	Profit before tax of the subsidiaries and adjustment on consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	121.829.229	(1.310.452.545)	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Selisih amortisasi komersial dan fiskal	(564.540.000)	1.143.160.000	Difference between commercial and fiscal amortization
Cadangan untuk:			Provisions for:
Penurunan (pemulihan) nilai piutang usaha	489.641.434	(368.693.278)	Impairment (recovery) of trade accounts receivable
Imbalan kerja jangka panjang	8.069.720	6.818.700	Long-term employee benefits
Sewa			Lease
Biaya sewa	-	(22.000.000)	Rent expense
Penyusutan aset hak-guna	-	20.841.556	Depreciation on right-of-use assets
Biaya bunga	-	419.970	Interest expense
Jumlah - bersih	(66.828.846)	780.546.948	Total - net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(121.787.607)	(97.962.678)	Interest income subjected to final tax
Pajak-pajak	46.176.635	-	Tax expenses
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(34.289.725)	(90.709.001)	Unrealized gain on changes in fair value of short-term investments measured at fair value through profit or loss
Lain-lain	12.164.495	17.168.883	Others
Jumlah - bersih	(97.736.202)	(171.502.796)	Total - net
Rugi fiskal tahun berjalan	(42.735.819)	(701.408.393)	Current year's fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu			Previous year fiscal losses
2023	(701.408.393)	-	2023
2022	(1.803.700.144)	(1.803.700.144)	2022
2021	(898.734.691)	(898.734.691)	2021
Akumulasi rugi fiskal	(3.446.579.047)	(3.403.843.228)	Accumulated fiscal losses

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	846.657.938	1.110.000.916	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	846.657.938	1.110.000.916	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	(845.553.669)	(999.363.530)	Subsidiaries
Jumlah	(845.553.669)	(999.363.530)	Subtotal
Utang pajak kini	1.104.269	110.637.386	Current tax payable
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	1.104.269	110.637.386	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini (Catatan 13)	1.104.269	110.637.386	Total current tax payable (Note 13)

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

The tax reconciliation of fiscal loss becomes the basis for preparing the Group's Annual Income Tax Return.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*				
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehesive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan	658.104.584	(5.300.467)	(745.668)	-	652.058.449	The Company
Entitas anak						Subsidiary
Kirana	31.815.916	1.304.288	2.360.011	-	35.480.215	Kirana
Jumlah	689.920.500	(3.996.179)	1.614.343	-	687.538.664	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Qorser	(65.714.977)	(15.399.365)	(86.497.171)	(1.596.507)	(169.208.020)	Qorser
Smooets	(62.521.756)	(91.856.652)	436.214	-	(153.942.194)	Smooets
Jumlah	(128.236.733)	(107.256.017)	(86.060.957)	(1.596.507)	(323.150.214)	Subtotal
Jumlah - bersih		(111.252.196)	(84.446.614)	(1.596.507)		Total - net

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*				
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehesive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan	331.385.907	326.030.175	688.502	-	658.104.584	The Company
Entitas anak						Subsidiary
Kirana	92.313.196	(59.293.474)	(1.203.806)	-	31.815.916	Kirana
Jumlah	423.699.103	266.736.701	(515.304)	-	689.920.500	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Qorser	(9.580.522)	(36.106.648)	(22.227.807)	2.200.000	(65.714.977)	Qorser
Smooets	(33.128)	(59.331.984)	(3.156.644)	-	(62.521.756)	Smooets
Jumlah	(9.613.650)	(95.438.632)	(25.384.451)	2.200.000	(128.236.733)	Subtotal
Jumlah - bersih		171.298.069	(25.899.755)	2.200.000		Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 3.446.579.047, yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 (lima) tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

As of December 31, 2024, the Company's accumulated fiscal loss of Rp 3,446,579,047, can be offset against the future taxable income within a period of 5 (five) years after the fiscal loss was incurred.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.252.870.844	5.394.860.003	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	(5.131.041.615)	(6.705.312.548)	Profit before tax of the subsidiaries and adjustment on consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	121.829.229	(1.310.452.545)	Profit (loss) before tax of the Company
Manfaat (beban) pajak dengan tarif yang berlaku	(26.802.431)	288.299.560	Tax benefit (expense) at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	21.501.964	37.730.615	Tax effect of permanent differences
Manfaat (beban) pajak Perusahaan	(5.300.467)	326.030.175	Tax benefit (expense) of the Company
Beban pajak entitas anak	(954.206.174)	(1.262.533.022)	Tax expense of subsidiaries
Beban pajak	(959.506.641)	(936.502.847)	Tax expense

29. Dividen dan Cadangan Umum

Dividen

a. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 77 tanggal 21 Juni 2024 dari R. Tendy Suwarman, S.H., notaris di Bandung, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.042.500.000 atau Rp 1 per saham.

b. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 8 tanggal 7 Juni 2023 dari Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 4.170.000.000 atau Rp 4 per saham.

Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2024 dan 7 Juni 2023, Perusahaan membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp 200.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo cadangan umum masing-masing adalah sebesar Rp 600.000.000 dan Rp 400.000.000.

Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan Ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

29. Dividends and Reserves

Dividends

a. Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 77 dated June 21, 2024 of R. Tendy Suwarman, S.H., a public notary in Bandung, the Stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,042,500,000 or Rp 1 per share.

b. Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 8 dated June 7, 2023 of Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 4,170,000,000 or Rp 4 per share.

Reserves

Based on the Annual General Stockholders' Meeting dated June 21, 2024 and June 7, 2023, the Company provided general reserve amounting Rp 200,000,000, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of general reserves amounted to Rp 600,000,000 and Rp 400,000,000, respectively.

This general reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No. 40/2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent of up to 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

30. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

30. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.289.375.690	4.453.333.182	Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.042.500.000	1.042.500.000	The weighted average number of shares issued and outstanding
Laba per saham	4,11	4,27	Earnings per share

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group does not have potentially dilutive financial instruments.

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Walden Global Services merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. PT Avelca Software Sistem, Walden Global Services Pte. Ltd., PT Lino Walden Teknologi, PT Techpolitan Indonesia Persada, CV Solusi Daya Mantap, PT Wangsa Ultima Kreasi dan PT Wynettes Walden International merupakan perusahaan-perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.

c. Ikin Wirawan merupakan Komisaris Utama Perusahaan dan pemegang saham akhir Grup.

d. Wong Tjandra Lesmana merupakan keluarga dekat dari Ikin Wirawan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti selayaknya dilakukan dengan pihak ketiga, yang meliputi antara lain:

a. Grup memperoleh dan menjual jasa kepada pihak-pihak berelasi.

b. Grup mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor milik Ikin Wirawan, Wong Tjandra Lesmana dan PT Techpolitan Indonesia Persada.

c. Pada Maret 2021, Grup mengadakan perjanjian jasa konsultasi bisnis dan manajemen dengan CV Solusi Daya Mantap dengan biaya konsultasi sebesar Rp 30.000.000 per bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026.

   Jumlah beban konsultasi yang dibayarkan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.080.000.000.

31. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

a. PT Walden Global Services is the majority shareholder of the Company.

b. PT Avelca Software Sistem, Walden Global Services Pte. Ltd., PT Lino Walden Teknologi, PT Techpolitan Indonesia Persada, CV Solusi Daya Mantap, PT Wangsa Ultima Kreasi and PT Wynettes Walden International are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.

c. Ikin Wirawan is the Company's President Commissioner and ultimate shareholder of the Group.

d. Wong Tjandra Lesmana are close family members of Ikin Wirawan.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group engaged in transactions with related parties which are made at normal terms and conditions as if they were transacted with third parties involving the following:

a. The Group obtained and sell services to related parties.

b. The Group entered into lease agreements to rent office space owned by Ikin Wirawan, Wong Tjandra Lesmana and PT Techpolitan Indonesia Persada.

c. On March 2021, the Group entered into business and management consulting service agreement with CV Solusi Daya Mantap with a consulting fee of Rp 30,000,000 per month. This agreement is extended until December 31, 2026.

   For the years ended December 31, 2024 and 2023, total consulting fee paid by the Group amounted to Rp 1,080,000,000, respectively.

d. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities*		
	2024	2023	2024	2023	
Aset					Asset
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade accounts receivable (Note 6)
PT Walden Global Services	4.267.072.993	1.997.680.305	6,32%	3,44%	PT Walden Global Services
PT Avelca Software Sistem (d/h PT World Geeks Hub)	1.991.340	-	0,003%	-	PT Avelca Software Sistem (formerly PT World Geeks Hub)
Jumlah	4.269.064.333	1.997.680.305	6.32%	3,44%	Total
Investasi saham (Catatan 8)					Investment in shares (Note 8)
PT Lino Walden Teknologi	600.000.000	600.000.000	0,89%	1,03%	PT Lino Walden Teknologi
PT Techpolitan Indonesia Persada	235.000.000	235.000.000	0,35%	0,41%	PT Techpolitan Indonesia Persada
PT Wangsa Ultima Kreasi	-	600.000.000	-	1,03%	PT Wangsa Ultima Kreasi
Jumlah	835.000.000	1.435.000.000	1,24%	2,47%	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Avelca Software Sistem (d/h PT World Geeks Hub)	-	22.477.500	-	1,15%	PT Avelca Software Sistem (formerly PT World Geeks Hub)
Utang lain-lain					Others accounts payable
PT Wynettes Walden International	26.260.714	11.869.755	0,33%	0,61%	PT Wynettes Walden International
Beban akrual (Catatan 14)					Accrued expenses (Note 14)
CV Solusi Daya Mantap	30.000.000	-	0,38%	-	CV Solusi Daya Mantap

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Revenues/ Related Expenses*		
	2024	2023	2024	2023	
Pendapatan (Catatan 23)					Revenues (Note 23)
PT Walden Global Services	8.745.723.032	6.948.747.314	24,83%	20,96%	PT Walden Global Services
Walden Global Services Pte. Ltd.	211.938.693	268.800.000	0,60%	0,81%	Walden Global Services Pte. Ltd.
PT Avelca Software Sistem (d/h PT World Geeks Hub)	3.588.000	-	0,01%	-	PT Avelca Software Sistem (formerly PT World Geeks Hub)
Jumlah	8.961.249.725	7.217.547.314	25,44%	21,77%	Total
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)					Cost of revenues (Note 24)
PT Avelca Software Sistem (d/h PT World Geeks Hub)	663.647.625	1.728.733.911	1,88%	5,22%	PT Avelca Software Sistem (formerly PT World Geeks Hub)
Beban usaha (Catatan 25)					Operating expenses (Note 25)
Jasa profesional					Professional fees
CV Solusi Daya Mantap	1.080.000.000	1.080.000.000	12,13%	12,63%	CV Solusi Daya Mantap
Sewa					Rental
Ikin Wirawan	-	42.000.000	-	0,49%	Ikin Wirawan
Lain-lain					Others
Ikin Wirawan	-	330.000	-	0,004%	Ikin Wirawan
Jumlah	1.080.000.000	1.122.330.000	12,13%	13,12%	Total
Penghasilan (Beban) Lain-Lain					Other Income (Expenses)
Beban bunga dan keuangan lainnya					Interest and other financial charges
Wong Tjandra Lesmana	23.420.550	53.608.021	9,02%	63,39%	Wong Tjandra Lesmana
Ikin Wirawan	4.810.909	14.446.234	1,86%	17,08%	Ikin Wirawan
PT Techpolitan Indonesia Persada	-	336.339	-	0,40%	PT Techpolitan Indonesia Persada
Jumlah	28.231.459	68.390.594	10,88%	80,87%	Total

e. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah:

e. The Company provides compensation to its key management personnel. The remuneration to its directors and other key management personnel are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris	600.000.000	1.230.000.000	Board of Commissioners
Direksi	451.871.314	618.672.670	Board of Directors
Jumlah	1.051.871.314	1.848.672.670	Total

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko harga pasar, risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko harga pasar, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Harga Pasar

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala, Bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including market price risk, foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market price risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Market Price Risk

The Group is exposed to changes in market price related to financial assets measured at FVPL carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measurement at FVPL are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The performance of the Group’s financial assets measured at FVPL is monitored periodically together with a regular assessment of their relevance to the Group’s strategic plans.

As of December 31, 2024 and 2023, management considered the price risk for the Group’s financial assets measured at FVPL to be immaterial in terms of the possible impact on profit or loss and total equity from a reasonably possible change in fair value.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter:

The following table shows monetary assets:

		2024		2023		
	Mata Uang/ *Currency*	Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	332	5.360.612	27.846	429.281.182	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	USD	90.154	1.457.075.032	-	-	Short-term investment
Piutang usaha	USD	61.465	993.394.879	60.592	934.090.907	Trade accounts receivable
	MYR	52.007	188.056.960	52.000	173.795.960	
	SGD	7.380	87.962.220	6.840	80.107.583	
Jumlah Aset			2.731.849.703		1.617.275.632	Total Assets
Liabilitas						Liability
Setoran jaminan	USD		-	2.000	30.832.000	Security deposits
Jumlah aset - bersih			2.731.849.703		1.586.443.632	**Total asset - net**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap masing-masing mata uang asing dengan variable lain konstan terhadap Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dan Dolar Singapura, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, againts each foreign currencies with all variables held constant, against the U.S. Dollar, Malaysian Ringgit and Singapore Dollar, the impact on the profit (loss) before tax would be higher/lower as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	122.791.526	66.627.004	United States (U.S.) Dollar (USD)
Ringgit Malaysia	9.402.848	8.689.798	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar Singapura	4.398.111	4.005.379	Singapore Dollar (SGD)
Jumlah	136.592.485	79.322.182	Total

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang bank jangka panjang.

Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap, manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans and long-term bank loan.

Eventhough the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessment on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

Tabel berikut adalah nilai tercatat dan profil suku bunga, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup:

The following table sets out the carrying amount and interest rate profile, by maturity, of the Group's financial liabilities:

	2024			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Bunga tetap				**Fixed rate**
Utang bank	1.496.432.371	-	1.496.432.371	Bank loans
Utang bank jangka panjang	314.285.712	1.859.523.812	2.173.809.524	Long-term bank loan
Jumlah	814.285.712	1.859.523.812	2.673.809.524	Total

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit:

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery term and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and also past due receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, the table below shows the maximum exposures to credit risk:

	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial assets at fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Obligasi pemerintah	7.784.112.757	1.001.000.000	Government bonds
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	11.064.944.304	14.785.844.074	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	4.269.064.333	1.997.680.305	Related parties
Pihak ketiga	8.475.904.479	5.298.313.208	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.613.427.612	218.491.059	Other accounts receivable - third parties
Jumlah	33.207.453.485	23.301.328.646	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2024						
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai tercatat/ *As reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang bank	1.496.432.371	-	-	1.496.432.371	-	1.496.432.371	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	566.819.533	-	-	566.819.533	-	566.819.533	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	26.260.714	-	-	26.260.714	-	26.260.714	Related party
Pihak ketiga	78.727.958	-	-	78.727.958	-	78.727.958	Third parties
Beban akrual	500.548.182	-	-	500.548.182	-	500.548.182	Accrued expenses
Setoran jaminan	-	151.560.000	-	151.560.000	-	151.560.000	Security deposits
Utang bank jangka panjang	314.285.712	628.571.424	1.230.952.388	2.173.809.524	-	2.173.809.524	Long-term bank loan
Jumlah	2.983.074.470	780.131.424	1.230.952.388	4.994.158.282	-	4.994.158.282	**Total**

	2023						
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai tercatat/ *As reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	22.477.500	-	-	22.477.500	-	22.477.500	Related party
Pihak ketiga	390.100	-	-	390.100	-	390.100	Third party
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	11.869.755	-	-	11.869.755	-	11.869.755	Related party
Pihak ketiga	69.581.927	-	-	69.581.927	-	69.581.927	Third parties
Beban akrual	438.544.565	-	-	438.544.565	-	438.544.565	Accrued expenses
Liabilitas sewa	516.000.000	-	-	516.000.000	(28.231.459)	487.768.541	Lease liabilities
Setoran jaminan	-	176.815.613	-	176.815.613	-	176.815.613	Security deposits
Jumlah	1.058.863.847	176.815.613	-	1.235.679.460	(28.231.459)	1.207.448.001	**Total**

33. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Sewa – Grup sebagai Penyewa

Grup menandatangani perjanjian sewa ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa.

33. Agreements and Commitments

Lease Agreement – Group as Lessee

The Group entered into lease agreement for use of office space. The lease terms are between 1 (one) to 2 (two) years. The lease agreement is renewable at the end of lease periods.

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Perjanjian/ *Agreement*	Periode sewa/ *Period of lease*
Pihak berelasi/*Related parties*		
Ikin Wirawan	Sewa ruang kantor/ *Office space lease*	1 Januari 2023 - 31 Desember 2024/ *January 1, 2023 - December 31, 2024*
Wong Tjandra Lesmana	Sewa ruang kantor/ *Office space lease*	1 Januari 2023 - 30 Desember 2024/ *January 1, 2023 - November 30, 2024*
PT Techpolitan Indonesia Persada	Sewa ruang kantor/ *Office space lease*	1 Januari 2021 - 30 November 2023/ *January 1, 2021 - November 30, 2023*
Pihak ketiga/*Third party*		
Lima Building	Sewa ruang kantor/ *Office space lease*	1 April 2021 - 31 Maret 2023/ *April 1, 2021 - March 31, 2023*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, laporan posisi keuangan konsolidasian pada menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated statements of financial position shows the following amounts related to leases.

	2024	2023	
Aset hak-guna - bersih:			Right-of-use assets - net:
Ruang kantor	-	431.857.143	Office space
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
Jangka pendek	-	487.768.541	Current

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets:
Ruang kantor	431.857.143	452.698.699	Office space
Beban bunga atas liabilitas sewa	28.231.459	68.390.594	Interest expense on lease liabilities

Jumlah pengeluaran kas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 516.000.000 dan Rp 466.000.000.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the total cash outflow for leases each amounted to Rp 516,000,000 and Rp 466,000,000, respectively.

Pembayaran sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate present value of minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	-	516.000.000	Not later than 1 year

34. Informasi dan Segmen

Operasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan meliputi jasa pemrograman dan pengembangan proyek, jasa konsultasi dan penjualan barang:

34. Segment Information

Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which include programming services and software development, consultancy services, and sales of good:

	2024				
	Jasa Pemrograman dan Pengembangan Proyek/ *Programming Services and Software Development*	Jasa Konsultasi/ *Consultancy Services*	Penjualan Barang/ *Sales of Goods*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*
Pendapatan Bersih/*Net Revenues*	29.145.731.599	4.897.318.478	4.671.996.705	(3.485.051.500)	35.229.995.282
Beban Pokok Pendapatan/*Cost of Revenues*	(17.469.414.900)	(3.999.883.495)	(4.044.413.527)	4.225.551.500	(21.288.160.422)
Hasil Segmen/*Segment Results*	11.676.316.699	897.434.983	627.583.178	740.500.000	13.941.834.860
Beban penjualan/*Selling expenses*	(90.472.462)	(51.095.502)	-	-	(141.567.964)
Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expenses*	(6.913.264.589)	(1.848.909.774)	-	-	(8.762.174.363)
Penghasilan bunga/*Interest income*					300.826.758
Beban bunga dan beban keuangan lainnya/ *Interest and other financial charges*					(259.540.325)
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Unrealized loss on changes in fair value of short-term investment which measured at fair value through profit or loss*					(176.725.283)
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih/ *Gain on foreign exchange - net*					31.160.608
Keuntungan penjualan aset tetap/ *Gain on sale of property and equipment*					28.801.633
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek/ *Gain on sale of short-term investments*					12.990.999
Lain-lain - bersih/*Others - net*					277.263.921
Laba sebelum pajak/*Profit before tax*					5.252.870.844
Beban pajak/*Tax expenses*					(959.506.641)
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*					4.293.364.203
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*					
ASET/*ASSETS*					
Aset segmen/*Segment assets*	46.453.959.364	61.353.184.074	-	(40.253.991.893)	67.553.151.545
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*					-
Jumlah Aset Konsolidasian/*Total Consolidated Assets*					67.553.151.545
LIABILITAS/*LIABILITIES*					
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	7.490.865.558	2.210.691.175	-	(1.810.596.250)	7.890.960.483
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*					-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian/*Total Consolidated Liabilities*					7.890.960.483
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	2.594.662.339	1.120.000.000	-	-	3.714.662.339
Penyusutan/*Depreciation*	734.581.529	209.977.846	-	-	944.559.375
Amortisasi/*Amortization*	738.932.840	594.928.332	-	-	1.333.861.172
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan:/ *Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:*					
Cadangan penurunan nilai piutang usaha/ *Allowance for impairment of trade accounts receivable*	727.788.209	489.641.434	-	-	1.217.429.643

	2023				
	Jasa Pemrograman dan Pengembangan Proyek/ *Programming Services and Software Development*	Jasa Konsultasi/ *Consultancy Services*	Penjualan Barang/ *Sales of Goods*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*
Pendapatan Bersih/*Net Revenues*	26.665.976.035	5.478.274.418	4.676.000.000	(3.672.841.872)	33.147.408.581
Beban Pokok Pendapatan/*Cost of Revenues*	(13.011.230.420)	(5.711.537.024)	(4.648.000.000)	3.681.793.538	(19.688.973.906)
Hasil Segmen/*Segment Results*	13.654.745.615	(233.262.606)	28.000.000	-	13.458.434.675
Beban penjualan/*Selling expenses*	(62.361.600)	(201.181.168)	-	-	(263.542.768)
Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expenses*	(6.260.295.662)	(2.027.216.341)	-	-	(8.287.512.003)
Penghasilan bunga/*Interest income*					248.637.609
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Unrealized gain on changes in fair value of short-term investment which measured at fair value through profit or loss*					79.209.001
Pemulihan nilai aset takberwujud/Reversal of intangible assets					18.013.492
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek/ Gain on sale of short-term investments					17.856.362
Keuntungan penjualan aset tetap/ *Gain on sale of property and equipment*					70.160
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih/ *Gain on foreign exchange - net*					20.227
Lain-lain - bersih/*Others - net*	(427.220.135)	559.845.049	-	(8.951.666)	123.673.248
Laba sebelum pajak/*Profit before tax*					5.394.860.003
Beban pajak/*Tax expenses*					(936.502.847)
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*					4.458.357.156
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*					
ASET/*ASSETS*					
Aset segmen/*Segment assets*	37.318.619.197	56.053.325.412	-	(35.311.584.433)	58.060.360.176
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*					-
Jumlah Aset Konsolidasian/*Total Consolidated Assets*					58.060.360.176
LIABILITAS/*LIABILITIES*					
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	2.917.318.734	312.694.710	-	(1.281.578.493)	1.948.434.951
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*					-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian/*Total Consolidated Liabilities*					1.948.434.951
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	8.625.932.894	235.045.045	-	-	8.860.977.939
Penyusutan/*Depreciation*	777.040.006	230.824.556	-	-	1.007.864.562
Amortisasi/*Amortization*	610.182.842	594.928.332	-	-	1.205.111.174
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan:/ *Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:*					
Cadangan penurunan nilai piutang usaha/ *Allowance for impairment of trade accounts receivable*	78.900.863	-	-	-	78.900.863
Pemulihan piutang usaha/ *Recoveries of trade accounts receivable*	(5.752.011)	(368.693.278)	-	-	(374.445.289)

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

35. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2024	2023	
Penambahan investasi saham melalui konversi piutang	1.500.000.000	2.180.000.000	Addition in investment in shares through receivable conversion
Perolehan aset takberwujud melalui realisasi uang muka pembelian	1.120.000.000	-	Acquisition of intangible assets through application of advances
Penambahan aset takberwujud melalui utang usaha	400.000.000	-	Addition in intangible assets through trade accounts payable
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	863.714.286	Additions in right-of-use asset through lease liabilities

36. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

36. Reconciliation on Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liability arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank	-	1.496.432.371 *)	-	1.496.432.371	Bank loans
Liabilitas sewa	487.768.541	(516.000.000)	28.231.459	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	2.173.809.524 *)	-	2.173.809.524	Long-term bank loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	487.768.541	3.154.241.895	28.231.459	3.670.241.895	Total liability from financing activities

*) Arus kas dari utang bank dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman tersebut/
The cashflows from bank loans and long-term bank loan represents the net amount of proceeds and repayments of such borrowings from bank.

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang pihak berelasi	3.413.875.000	320.000.000 *)	(3.733.875.000)	-	Due to a related party
Liabilitas sewa	21.663.661	(466.000.000)	932.104.880	487.768.541	Lease liability
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.435.538.661	(146.000.000)	(2.801.770.120)	487.768.541	Total liability from financing activities

*) Arus kas dari utang pihak berelasi merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman tersebut/
The cashflows from due to a related party represents the net amount of proceeds and repayments of such borrowings.

37. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang.
- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

37. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or noncurrent.
- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants.

- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik.

- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal otoritasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amandemen pada standar baru dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendments to PSAK No. 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-leaseback transaction.

- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flows" and amendment to PSAK No. 107 "Financial Instrument" regarding supplier financial arrangements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these amendments to standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

38. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman 76 sampai 79 merupakan informasi keuangan dari PT Wira Global Solusi Tbk (entitas induk) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi pada entitas anak Grup menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

38. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on page 76 to 79 represents financial information of PT Wira Global Solusi Tbk (parent entity) for the years ended December 31, 2024 and 2023, which presents the Company's investment in its subsidiaries at cost method.

*****

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri *)
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Financial Position *)
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	2.951.626.346	7.528.186.778	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3.773.827.725	1.020.709.001	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.134.325.329 dan Rp 644.683.895 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment loss of Rp Rp 1,134,325,329 and Rp 644,683,895 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak berelasi	927.286.500	29.112.200	Related parties
Pihak ketiga	3.756.207.131	1.678.274.733	Third parties
Piutang lain-lain	703.194.519	279.883.294	Other accounts receivable
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	-	46.695.275	Prepaid value-added tax
Jumlah Aset Lancar	12.112.142.221	10.582.861.281	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR			**NONCURRENT ASSETS**
Piutang pihak berelasi	-	1.000.000.000	Due from a related party
Penyertaan dalam bentuk saham	6.050.725.750	5.075.725.750	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	652.058.449	658.104.584	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	14.934.675.000	14.934.675.000	Investment in subsidiaries
Uang muka pembelian aset takberwujud	-	1.120.000.000	Advance for purchase of intangible asset
Uang muka investasi saham	62.772.000	-	Advance for investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 666.890.219 dan Rp 456.912.373 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.912.683.345	2.122.661.191	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 666,890,219 and Rp 456,912,373 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.089.910.000 dan Rp 713.550.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2.673.690.000	1.930.050.000	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 1,089,910,000 and Rp 713,550,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	26.286.604.544	26.841.216.525	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	38.398.746.765	37.424.077.806	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	295.745.874	-	Bank loan
Utang lain-lain	61.060.000	61.050.000	Other accounts payable
Utang pajak	251.744.740	32.462.359	Taxes payable
Beban akrual	384.277.890	206.000.000	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	1.200.000.000	-	Contract liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.192.828.504	299.512.359	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NONCURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.862.671	13.182.351	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	2.210.691.175	312.694.710	**Total Liabilities**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham			Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.042.500.000 saham	20.850.000.000	20.850.000.000	Issued and paid-up - 1,042,500,000 shares
Tambahan modal disetor	23.125.019.264	23.125.019.264	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	600.000.000	400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(8.386.963.674)	(7.263.636.168)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	36.188.055.590	37.111.383.096	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	38.398.746.765	37.424.077.806	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries is recognized using the cost method of accounting.

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income *)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA	4.897.318.478	5.478.274.419	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.171.183.495)	(5.711.537.024)	**COST OF REVENUES**
LABA (RUGI) KOTOR	1.726.134.983	(233.262.605)	**GROSS PROFIT (LOSS)**
BEBAN USAHA			**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	(51.095.502)	(201.181.168)	Selling
Umum dan administrasi	(1.848.909.774)	(2.027.216.341)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(1.900.005.276)	(2.228.397.509)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(173.870.293)	(2.461.660.114)	**OPERATING LOSS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	121.787.607	97.962.678	Interest income
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	34.289.725	90.709.001	Unrealized gain on changes in fair value of short-term investments measured at fair value through profit or loss
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(30.304.339)	(6.224.107)	Interest and other financial charges
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	13.868.030	(58.065.809)	Gain (loss) on foreign exchanges - net
Keuntungan (kerugian) penjualan investasi jangka pendek	12.990.999	(5.326.684)	Gain (loss) on sale of short-term investments
Keuntungan penjualan aset takberwujud	-	475.035.000	Gain on sale of intangible assets
Lain-lain - bersih	143.067.500	557.117.490	Others - net
Penghasilan Lain-Lain - Bersih	295.699.522	1.151.207.569	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	121.829.229	(1.310.452.545)	**PROFIT (LOSS) BEFORE TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(5.300.467)	326.030.175	**TAX BENEFIT (EXPENSE)**
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	116.528.762	(984.422.370)	**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3.389.400	(3.129.556)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(745.668)	688.502	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	2.643.732	(2.441.054)	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	119.172.494	(986.863.424)	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries is recognized using the cost method of accounting.

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Changes in Equity *)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings* Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/*Retained Earnings* Belum Ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	20.850.000.000	23.125.019.264	200.000.000	(1.906.772.744)	42.268.246.520	**Balance as of January 1, 2023**
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(984.422.370)	(984.422.370)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif						**Other comprehensive income**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	(2.441.054)	(2.441.054)	Remeasurement of defined benefits liability - net
Transaksi dengan pemilik						**Transactions with owners**
Pembentukan cadangan umum	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	(4.170.000.000)	(4.170.000.000)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	20.850.000.000	23.125.019.264	400.000.000	(7.263.636.168)	37.111.383.096	**Balance as of December 31, 2023**
Laba tahun berjalan	-	-	-	116.528.762	116.528.762	Profit for the year
Penghasilan komprehensif						**Other comprehensive income**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	2.643.732	2.643.732	Remeasurement of defined benefits liability - net
Transaksi dengan pemilik						**Transactions with owners**
Pembentukan cadangan umum	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	20.850.000.000	23.125.019.264	600.000.000	(8.386.963.674)	36.188.055.590	**Balance as of December 31, 2024**

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries is recognized using the cost method of accounting.

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Entitas Induk)
Laporan Arus Kas Tersendiri *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
(Parent Entity)
Separate Statements of Cash Flows *)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	1.131.570.346	2.995.849.836	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.038.311.885)	(5.081.023.957)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.490.694.310)	(2.237.741.602)	Cash payments to employees
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(280.243.725)	38.402.286	Receipts from (payments to) others
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.677.679.574)	(4.284.513.437)	**Net Cash Used in Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penempatan investasi jangka pendek	(3.959.425.500)	(2.790.000.000)	Placements of short-term investments
Hasil penjualan investasi jangka pendek	1.253.587.500	1.854.673.316	Proceeds from short-term investments
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	1.225.000.000	-	Payment loan from a related party
Hasil penjualan penyertaan dalam bentuk saham	600.000.000	-	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(225.000.000)	(320.000.000)	Loan provided to a related party
Penerimaan bunga	121.787.607	97.962.678	Interest received
Penambahan penyertaan dalam bentuk saham	(75.000.000)	(2.526.275.000)	Placement of investment in shares of stock
Pembayaran uang muka investasi saham	(62.772.000)	-	Payment of advance for investment
Hasil penjualan aset takberwujud	-	2.079.775.000	Proceeds from sale of intangible assets
Pembayaran uang muka pembelian aset takberwujud	-	(370.000.000)	Payment of advance for purchase of intangible asset
Perolehan aset takberwujud	-	(230.000.000)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tetap	-	(5.045.045)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.121.822.393)	(2.208.909.051)	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran dividen	(1.042.500.000)	(4.170.000.000)	Dividends paid
Perolehan utang bank	500.000.000	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	(204.254.126)	-	Payments of bank loan
Pembayaran bunga	(30.304.339)	(5.887.768)	Interest paid
Pembayaran liabilitas sewa	-	(22.000.000)	Payments of lease liability
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(777.058.465)	(4.197.887.768)	**Net Cash Used in Financing Activities**
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.576.560.432)	(10.691.310.256)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.528.186.778	18.219.497.034	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.951.626.346	7.528.186.778	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

*) Investment in subsidiaries is recognized using the cost method of accounting.